

**PENERAPAN KONSEP ERGONOMI TERHADAP KENYAMANAN  
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI SUMSEL  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SUTRISNO**  
**1534400095**

Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR: B.1318/Un.09/IV.1/PP.01/10/2020

### SKRIPSI

#### **PENERAPAN KONSEP ERGONOMI TERHADAP KENYAMANAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI SUMSEL PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**SUTRISNO**  
NIM. 1534400095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 20 Oktober 2020

#### **Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**



**Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum**  
NIP. 19711223 199903 2 001

**Sekretaris**



**Budhi Santoso, M.A**  
NIP. 19840615 201801 1 002

**Pembimbing I**



**Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag**  
NIP. 19711124 200312 1 001

**Penguji I**



**Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.**  
NIP. 19711223 199903 2 001

**Pembimbing II**



**Yanto, M.Hum., M.IP**  
NIP. 19770114 200312 1 003

**Penguji II**



**Rumiatiningsih, S.Hum., M.A**  
NIP. 2020069002

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Tanggal, 24 Oktober 2020

**Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora**



**Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum**  
NIP. 19710727 199703 2 005

**Ketua Program Studi  
Ilmu Perpustakaan**



**Yanto, M.Hum., M.IP.**  
NIP. 19770114 200312 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sutrisno  
NIM : 1534400095  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan  
Pada Tanggal, 30 April 2020

Pembimbing I,



Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag  
NIP. 197111242003121001

Pembimbing II,



Yanto, M.Hum., M.IP  
NIP. 197701142003121003

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
Sutrisno

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sutrisno

NIM : 1534400095

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 30 April 2020  
Pembimbing I



Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag  
NIP. 19560713198503 1 001

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
Sutrisno

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sutrisno

NIM : 1534400095

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 30 April 2020  
Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.Ip  
NIP. 197701142003121003

## **PERNYATAAN ORISINILITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa sripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 30 April 2020  
Yang menyatakan

Sutrisno  
NIM. 1534400095

# TURNITIN

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : ...../...../.....

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Sutrisno
NIM	: 1534400095
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Knowledge, Quality & Integrity

Judul Skripsi:

Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 15% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang ..... 2020  
Verifikator

Budhi Santoso, M.A  
NIP.198406152018011002

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutrisno  
NIM : 1534400095  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Exsclusive Royalty Free Right)*** atas karya saya yang berjudul **“Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”** beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang  
Pada tanggal : 30 April 2020  
Yang menyatakan,

Sutrisno  
NIM. 1534400095

## MOTTO DAN DEDIKASI

### Motto:

**“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”**

**(QS. Az-Zariyat: Ayat 56)**

**“Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik untuk memotong, maka ia akan memanfaatkanmu dipotong.”**

**(HR. Muslim)**

### Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahku Ahmad dan ibuku Nurjati terimakasih telah menjadi orang tua terbaik selama ini yang tak pernah jenuh mendoakan, menguatkan, menasehati serta dukungan dan memberikan kasih sayang kepadaku.
2. Saudara-saudara kandungku, kakakku Andika , Riko Thomas dan adikku Alpa Resi , Dita Indriani terima kasih yang selalu memberikan do'a semangat dan motivasi disetiap harinya.
3. Teman-teman seperjuangan.
4. Pacarku bernama Ratna, selalu memberikan semangat.
5. Agamaku, bangsaku dan almamaterku.

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Atas berkat rahmat kasih sayang dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku tersayang yang senantiasa memberi do'a serta dukungan yang tiada henti.
3. Ibu selaku prof. Nyayu Khodijah, S.Ag.,Msi Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., Ma selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
6. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Bapak Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Yanto, M.Hum., M.IP yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan ilmunya dalam membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Suci Wulandary, S.Pd. selaku kepala Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang. Ibu Rischa Amelia Sari, S.Kom. selaku Pustakawan, serta seluruh pengelola perpustakaan yang telah memberikan izin, dan waktunya untuk memberikan informasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
10. Rekan-rekan seperjuanganku mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tahun angkatan 2015 baik kelas A, B, C yang sudah menjadi satu kesatuan. Yang telah banyak menghabiskan waktu bersama penulis di keadan sulit maupun senang serta, keseruan, kelucuan dari awal perkuliahan hingga akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Palembang, 30 April 2020  
Penulis,

Sutrisno  
NIM. 1534400095

## ABSTRAK

Nama : Sutrisno  
NIM : 1534400095  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan / 2020  
Judul Skripsi : Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka  
di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan Palembang dan kendala dalam penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan Palembang. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang staff perpustakaan dan tiga orang siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan ini telah menerapkan dan menyesuaikan dengan konsep ergonomi. Fasilitas-fasilitas dalam ruang perpustakaan itu sendiri. Hiasan-hiasan di dinding dan berbagai macam perlengkapan telah menambah kenyamanan bagi setiap pemustaka yang berkunjung. Banyak siswa yang berkunjung untuk membaca buku, mencari informasi, mengerjakan tugas dan belajar kelompok bahkan ada pula siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang untuk mempersiapkan perlombaan.

*Kata Kunci : Ergonomi, Perpustakaan, Sekolah.*

## ABSTRACT

Name : Sutrisno  
NIM : 1534400095  
Faculties : Adab dan Humaniora  
Study Program / Year : Library Science / 2020  
Thesis Title : The Application Of The Concept Of Ergonomics To The  
Comfort Of Visitors In The Library Of The Sumatran  
High School In Palembang

The purpose of this study was to determine how the application of the concept of ergonomics to the comfort of visitors in the Library of SMANegeri Sumsel Palembang and how the application of the concept of ergonomics to the comfort of visitors in the Library of the Sumsel Palembang State High School. This type of research that I use is descriptive research with a qualitative approach. Based on the results of an interview with a library staff and three students, it was concluded that the library of the South Sumatra State High School had applied and adapted the concept of ergonomics. The facilities in this library are sufficient and the layout has adjusted to the condition of the room. The number of facilities has adjusted to the needs and conditions of the library space itself. The decorations on the walls and various kinds of equipment have added comfort for every visitor who visits. Many students visit to read books, look for information, do assignments and study groups, and there are even students who use the library as a space to prepare for the competition.

*Keywords : Ergonomics, Library, school.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>TURNITIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C.Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
1. Batasan Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	12

1. Ergonomi.....	12
2. Kenyamanan.....	13
3. Pemustaka.....	14
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Lokasi Penelitian.....	15
3. Sumber Data.....	15
a. Data Primer.....	16
b. Data Sekunder.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
a. Observasi.....	17
b. Wawancara.....	17
c. Dokumentasi.....	18
5. Teknik Analisis Data.....	18
a. Reduksi data.....	19
b. Penyajian Data.....	19
c. Verifikasi.....	19
H. Defenisi Operasional.....	20
1.Ergonomi.....	20
2. Kenyamanan.....	21
3. Pemustaka.....	22
I. Sistematika Pembahasan.....	22

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Penerapan.....	25
B. Konsep Ergonomi.....	25
C. Pengertian Kenyamanan.....	31

D. Pengertian Pemustaka.....	35
<b>BAB III PROFIL TEMPAT PENELITIAN</b>	
A. Sejarah SMA Negeri Sumatera Selatan.....	37
B. Visi dan Misi SMA Negeri Sumatera Selatan.....	39
1. Visi.....	39
2. Misi.....	39
C. Fasilitas SMA Negeri Sumatera selatan.....	40
D. Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.....	42
E. Struktur Organisasi.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Analisis Hasil Penelitian.....	50
C. Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang .....	51
D. Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumsel.....	45
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pengurus Perpustakaan.....	47
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Surat Keterangan (SK) Pembimbing

Lampiran Surat Penelitian Skripsi

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing I

Lampiran Lembar konsultasi Pembimbing II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan pada kualitas sumber daya manusianya, demikian halnya untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berkualitas tidak lepas dari peranan dalam dunia pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya.

Usaha Pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu meliputi 1) Standar isi kurikulum, 2) Standar proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga pendidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan, 7) Standar pembiayaan dan 8) Standar penilaian pendidikan.<sup>1</sup>

Standar sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu dari delapan standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan dalam upaya untuk memajukan sumber daya manusia. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar. Untuk itu diperlukan sarana atau wadah

---

<sup>1</sup>Suhartini. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. 2009. Hlm.1

yang sesuai standar yang dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran yang bermutu yaitu salah satunya adalah perpustakaan.

Perpustakaan adalah salah satu sarana penyediaan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>2</sup> Dalam Pasal 4 UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka (pengguna perpustakaan), meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dasar pembentukan perpustakaan sekolah adalah UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 yang isinya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar, yaitu perpustakaan. Pada pelaksanaannya, perpustakaan sekolah diatur secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu para siswa dan guru dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Perpustakaan juga mempunyai beberapa jenis-jenis layanan. Teknologi dalam hal ini teknologi informasi bukan hal yang murah. Untuk itu apabila perpustakaan ingin mengimplementasikan teknologi informasi dalam layanan dan aktivitasnya perlu direncanakan secara matang hal ini untuk mengantisipasi agar tidak ada kesia-siaan dalam perencanaan dan pengembangan yang berakibat pula pada pemborosan waktu, tenaga, pikiran dan keuangan. Penerapan teknologi informasi dalam bidang layanan perpustakaan ini dapat dilihat dari beberapa hal berikut: (a) Faksimil dan internet (b) Layanan jurnal / Majalah / Berkala (c)

---

<sup>2</sup>Suhartini. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. 2009. Hlm.1

<sup>3</sup>Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar. Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2013. hlm.76

Layanan multimedia / audio / visual (d) Layanan internet dan komputer *station* (e) Keamanan (f) Pengadaan (g) Layanan Sirkulasi.<sup>4</sup>

Menurut Rahayuningsih, layanan sirkulasi merupakan layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan saja, melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa sirkulasi.<sup>5</sup> Sementara itu Herlina menambahkan layanan sirkulasi yaitu layanan yang berkaitan dengan peredaran bahan pustaka termasuk diantaranya keanggotaan, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, penagihan, dan penerbitan Surat Keterangan Bebas Perpustakaan (SKBP).<sup>6</sup>

Sulistyo Basuki mengatakan bagian layanan sirkulasi mempunyai tugas dan fungsi melayani pengunjung perpustakaan khususnya hal berikut ini. (a) pendaftaran anggota perpustakaan salah satu tugas dari bagian sirkulasi adalah menerima pendaftaran anggota perpustakaan. (b) peminjaman dan pengembalian bahan pustaka (c) memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan peminjaman (d) memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan peminjaman.<sup>7</sup>

Layanan sirkulasi seperti yang dijelaskan merupakan suatu peranan penting dalam perpustakaan, layanan sirkulasi menjadi sumber peredaran bahan pustaka yang berarti layanan sirkulasi berhadapan langsung dengan pemustaka dalam hal

---

<sup>4</sup><http://aurojogja.wordpress.com/togartikel/perpustakaan-teknologi.informasi>.

<sup>5</sup>Iikhamul Fajri, "Penerapan Sistem Close Acces pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 01 No.0 2, Maret 2013, Universitas Negeri Padang. Hlm. 10

<sup>6</sup>Herlina, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan", *Jurnal el-Idare*, Vol. 01, No. 02, Desember, Palembang. Hlm. 195

<sup>7</sup>Pramise Lenia, "Tanggapan Masyarakat Terhadap Layanan di Perpustakaan Masjid UMMI Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 07, No. 02, Desember 2018, Universitas Negeri Padang. Hlm. 121

tersebut pustakawan yang bertugas di layanan sirkulasi berinteraksi langsung dengan pemustaka dalam proses sirkulasi bahan pustaka, dalam hal tersebut pustakawan layanan sirkulasi mempunyai peranan besar agar perpustakaan terlihat baik oleh pemustaka.

Menurut kode etik pustakawan, pustakawan adalah seorang yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu yang dimiliki melalui pendidikan.<sup>8</sup> Undang-undang perpustakaan nomor 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan<sup>9</sup> Kemudian menurut Sulistyio Basuki pustakawan adalah tenaga profesional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dengan dunia buku.<sup>10</sup>

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa pustakawan yang bagaimana yang diharapkan oleh pemakai perpustakaan, sehingga pemakai perpustakaan mendapat informasi yang berguna sesuai yang diinginkan, sampai atau tidaknya sebuah informasi kepada pemakai akan tergantung kepada peran pustakawan.

Menurut Undang-undang perpustakaan tahun 2007 dalam pasal 32 menyebutkan bahwa tenaga perpustakaan berkewajiban memberikan layanan

---

<sup>8</sup>Mutiara Wahyuni, "Peran Pustakawan Penyedia Informasi", *Jurnal Iqra'*, Vol. 09 , No. 02, Oktober 2015. Hlm. 197

<sup>9</sup>Undang-undang tentang perpustakaan tahun 2007 Nomor 43

<sup>10</sup>Triwulandari, "Motivasi Pustakawan dalam Menulis Karya Ilmiah pada Terbitan Berkala di Badan Arsip dan Perpustakaan Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, No. 4, 2013. Hlm. 2

prima terhadap pemustaka, menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif, dan memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>11</sup> Pustakawan perlu memiliki kemampuan lain untuk meningkatkan kinerjanya, seperti dikemukakan Prabowo Tjitropranoto diantaranya memiliki kemampuan berkomunikasi sehingga dapat dengan mudah mengidentifikasi keperluan pengguna informasi, dapat berbahasa asing terutama bahasa Inggris sehingga mempermudah hubungan internasional, memiliki kemampuan mengembangkan teknik dan prosedur kerja dalam bidangnya, dan mampu melaksanakan penelitian di bidang perpustakaan untuk menentukan inovasi baru sebagai alternatif pemecahan masalah berdasarkan kajian, analisis atau penelitian ilmiah.<sup>12</sup>

Berdasarkan analisa diatas dapat diartikan bahwa pustakawan mempunyai peran utama memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi pemustaka di sebuah perpustakaan. Namun banyak juga keluhan-keluhan yang dihadapi pustakawan baik internal dan eksternal antara pustakawan dengan pemustaka, pustakawan dengan teknologi. Ilmu ini juga sering disebut dengan ergonomi yaitu interaksi antara pemustaka dengan elemen-elemen lain yang ada di perpustakaan.

Ergonomi adalah suatu cabang ilmu yang memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia dalam rangka membuat sistem kerja yang ENASE (efektif, nyaman, aman, sehat dan efisien). Penampilan seseorang dalam melaksanakan kerja tergantung kepada rasio dari

---

<sup>11</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

<sup>12</sup>Prabowo Tjitropranoto, "Penelitian Sumber Daya Manusia di Bidang Perpustakaan", *Jurnal Perpustakaan pertania*, Vol. 04 No. 01, (Bogor : Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian). Hlm. 8

besarnya tuntutan aktivitas dibagi kemampuan bersangkutan. Pendekatan ergonomi merupakan langkah penyesuaian ukuran tempat kerja dengan tubuh manusia, melakukan pengaturan suhu, cahaya, dan kelembaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kelelahan yang menimbulkan berbagai macam keluhan dan agar sesuai dengan kebutuhan manusia. Dengan menggunakan aspek ergonomi yang tepat pada tempat kerja akan meningkatkan produktivitas kerja sebanyak 25%.<sup>13</sup> Di dalam perpustakaan dibutuhkan studi tentang ergonomi dimana manusia, fasilitas kerja dan lingkungannya saling berinteraksi dengan tujuan utama yaitu menyesuaikan suasana kerja dengan manusianya. Ergonomi disebut juga sebagai “*Human Factor*”.<sup>14</sup>

Dari pemaparan diatas dapat dipahami ergonomi adalah konsep bagaimana saat kita di perpustakaan, faktor-faktor keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan peralatan atau layanan itu bisa terealisasikan secara maksimal. Perpustakaan yang memperhatikan aspek ergonomi akan memberikan kepuasan kepada pengguna. Adanya aspek ergonomi ini memiliki peran vital untuk dapat menjadi standar kenyamanan bagi pengguna ataupun pustakawan sehingga diharapkan seluruh perpustakaan selalu melihat sisi ergonomi. Ergonomi disini mencakup efektif, nyaman, aman, sehat dan efisien.

Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi sebagai penyedia jasa layanan perlu mengetahui telah sejauh mana perpustakaan perguruan tinggi menyediakan fasilitas guna menunjang kinerja pustakawan agar perpustakaan

---

<sup>13</sup>Yantini,*Interaksi Manusia dan Mesin* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 20.

<sup>14</sup>Agung Kristanto, “Perancangan Ulang Fasilitas Kerja pada Stasiun Cutting yang Ergonomis Guna Memperbaiki Posisi Kerja Operator Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja”, *Jurnal Informatika*, Vol. 04 No. 02, Juli 2010, Yogyakarta. Hlm. 468

dapat berjalan dengan baik atau efektif. Dalam hal ini peneliti melihat fenomena yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang khususnya pada layanan sirkulasi mendapati beberapa keluhan baik yang dialami petugas yang bertugas dilayanan tersebut.

SMA Negeri Sumsel Palembang merupakan sekolah yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional, keterampilan, keahlian, berwawasan luas dan kreatif. Upaya untuk mencapai kualitas peserta didik yang sesuai dengan tuntutan kerja, perlu didukung oleh banyak aspek. Aspek tersebut bisa diperoleh dari keahliannya dalam praktik dan teori. Agar kedua aspek tersebut saling terpadu maka perlu adanya minat untuk memperoleh banyak wawasan yang luas salah satu diantaranya yaitu dengan menumbuhkan minat baca siswa. Minat baca siswa dapat tumbuh apabila adanya rasa nyaman saat berada di perpustakaan.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian di SMA Negeri Sumsel Palembang, di ruangan perpustakaan masih terbilang belum nyaman dan belum sesuai standar. Hal ini karena saat menggunakan kursi di ruang baca kursi tersebut terbuat dari kayu dan besi, sehingga siswa tidak merasa nyaman saat menggunakan kursi tersebut dalam waktu yang lama. Berbeda dengan kursi di ruang referensi, kursi tersebut terbuat dari material rangka besi yang ringan dan terdapat bantalan pada dudukannya sehingga menimbulkan rasa nyaman saat memakainya.

Maka, penulis dalam hal ini tertarik untuk menganalisis mengenai **“Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah berkaitan dengan penelitian ini, masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keluhan yang dialami petugas Pelayanan Sirkulasi.
2. Sistem tata ruang perpustakaan.
3. Keadaan perpustakaan yang kurang nyaman.
4. Petugas merasa tidak nyaman dengan lingkungan perpustakaan.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik yang dibahas maka perlu adanya batasan masalah maka penulis memfokuskan pada penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang?

- b. Kendala dalam Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang?

## **D.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang.
- b. Mengetahui kendala dalam penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi serta menambah kajian ilmu perpustakaan khususnya terhadap layanan perpustakaan.
- b. Manfaat praktis, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan ide-ide baru bagi pustakawan di SMA Negeri Sumsel Palembang dalam meningkatkan layanan kepada para pemustaka.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sehubungan dengan akan diadakannya penulisan penelitian ini tentang “Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan buku, jurnal, dan skripsi, yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan Nuryaman dalam skripsinya tentang “Pengaruh Pemutaran Musik Instrumental terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan teknik simple random sampling, sehingga diperoleh 54 responden. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk memunculkan gambaran persepsi pemustaka terhadap pemutaran musik instrumental (variabel x) dan kondisi kenyamanan membaca pemustaka (variabel y). Pengujian hipotesis menggunakan piranti lunak IBM SPSS 20 untuk menggambarkan pengaruh variabel x terhadap y. Hasil menunjukkan bahwa Gambaran persepsi pemustaka terhadap pemutaran musik instrumental dan kondisi kenyamanan membaca pemustaka sudah baik, di mana masing-masing skor variabel berjumlah 1.816 dan

1.972 berkategori baik. Pemutaran musik instrumental berpengaruh positif terhadap kenyamanan membaca pemustaka dengan R square sebesar 16.3 %. H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pemutaran musik instrumental terhadap kenyamanan membaca pemustaka.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kenyamanan.

Perbedaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah narasumber menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan Fatmawati dalam skripsinya tentang “Kenyamanan Tempat Kerja Pustakawan: Perspektif Ergonomi” Faktor yang dipertimbangkan pada pekerjaan adalah lingkungan kerja, perangkat keras, dan kerja sama antara pengguna komputer. Peningkatan pada produktivitas adalah tujuan pustakawan. Namun, bekerja di kantor (Perpustakaan) juga dapat memiliki dampak yang tidak baik untuk keselamatan dan pustakawan kesehatan. Maka dari itu perlu diketahui seberapa aman dan baiknya dalam penggunaannya peralatan kerja di perpustakaan untuk menghindari kecelakaan dan lainnya masalah kesehatan. Singkatnya, ergonomi adalah studi tentang perilaku manusia terkait dengan pekerjaannya.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kenyamanan.

---

<sup>15</sup>Nurnyaman dan Sani. *Pengaruh pemutaran musik instrumental terhadap kenyamanan membaca pemustaka*. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumidari Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

<sup>16</sup> Fatmawati. *Kenyamanan Tempat Kerja Pustakawan*. Pustakawan Universitas DiponegoroSemarang & Dosen LB Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP. 2014

Perbedaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah Peningkatan pada produktivitas adalah tujuan pustakawan. Sedangkan peneliti berbagai macam perlengkapan telah menambah kenyamanan bagi setiap pemustaka yang berkunjung.

Ketiga penelitian yang dilakukan Romadhoni dalam skripsinya tentang “Pengaruh Beban Kerja Lingkungan Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* Pustakawan di Kota Mataram”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja secara positif dan signifikan dapat memberikan efek perasaan stres kepada semua responden, namun lingkungan kerja dan dukungan masyarakat tidak terlalu memberikan dampak stres kepada mereka. Secara keseluruhan ketiga unsur tersebut dapat memberikan efek lelah, yang berujung pada stres pada pekerjaan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menyediakan masukan dan informasi yang bermanfaat kepada unsur pimpinan (manajemen) di Perpustakaan Umum Kota Mataram dalam usahanya mengambil kebijakan yang berkenaan dengan hal ini.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah menunjukkan bahwa beban kerja secara positif dan signifikan.

Perbedaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah penelitian ini diharapkan dapat menyediakan masukan dan informasi yang bermanfaat kepada unsur pimpinan (manajemen) di Perpustakaan Umum Kota Mataram dalam usahanya mengambil kebijakan yang berkenaan dengan hal ini. Sedangkan peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep ergonomi terhadap

---

<sup>17</sup> Romadhoni, Pengaruh beban kerja lingkungan kerja dan dukungan sosial terhadap *burnout* pustakawan di Kota Mataram. Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 3(2), 125-145.

kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan Palembang.

Keempat penelitian yang dilakukan Mohamad Najnudin dalam skripsinya tentang “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka, karena dengan mengetahui hal ini maka pemustaka sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar juga berperan aktif dalam pengembangan dan peningkatan fasilitas dan kenyamanan pemustaka.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kenyamanan pemustaka.

Perbedaan penelitian narasumber dengan penelitian saya adalah tujuan skripsi narasumber untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka, karena dengan mengetahui hal ini maka pemustaka sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar juga berperan aktif dalam pengembangan dan peningkatan fasilitas dan kenyamanan pemustaka. Sedangkan tujuan skripsi peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan Palembang dan kendala dalam penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan Palembang.

---

<sup>18</sup>Mohamad Najnudin, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pemustaka Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Skripsi, 2018

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Ergonomi**

Istilah “ergonomi” berasal dari bahasa latin yaitu *ergon* (kerja) dan *nomos* (hukum alam) dan dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan desain perancangan.<sup>19</sup> Setelah itu ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyasikan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik.<sup>20</sup>

### **2. Kenyamanan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar; sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan. Dan beberapa bahasa asing menerjemahkan kenyamanan sebagai suatu kondisi rileks, dimana tidak dirasakan sakit di antara seluruh anggota tubuh.<sup>21</sup> Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan tidak dapat diwakili oleh satu angka tunggal. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indera melalui

---

<sup>19</sup>Nurmianto, E. (1996). Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Prima Printing.

<sup>20</sup>Tarwaka, Sholichul, Lilik Sudiajeng, 2004. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta : UNIBA PRESS.

<sup>21</sup>Kolcaba, Katharine, 2003. Comfort theory and practice: a vision for holistic health care and research. New york: Springer Publishing Company.

syaraf dan dicerna otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. Ketidaknyamanan di satu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain.<sup>22</sup>

### 3. Pemustaka

Menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok orang masyarakat yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).<sup>24</sup> Pemustaka juga dapat diartikan sebagai orang-orang yang datang ke perpustakaan dengan maksud, tujuan, harapan tertentu sehingga dapat memperoleh informasi yang diinginkan dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Ada berbagai jenis pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, dosen, guru, karyawan, dan masyarakat umum tergantung dengan jenis perpustakaan tersebut.

---

<sup>22</sup> Satwiko. 2009. Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan. Yogyakarta: Wignjosoebroto 21-22

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Jakarta. Perpustakaan Nasional RI, h.3.

<sup>24</sup> Erny Puspa, Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, Jurnal, (Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, 2016), h. 4

## **G. Metode Penelitian**

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna asih terhadap permasalahan yang dihadapi. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara mendalam. Hal tersebut dapat memecahkan persoalan dan dalam hal pencarian informasi bagaimana penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>25</sup>

### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017, Hal m 4

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Perpustakaan SMA Negeri Sumatera selatan Palembang yang beralamat di Jl. Pangeran Ratu, 15 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30252.

### **3. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan, yang termasuk data primer yaitu informan dari Guru, pustakawan dan peserta didik SMA Negeri Sumatra Selatan. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* yaitu informan- informan penelitian diperoleh berdasarkan keputusan peneliti dan tujuan studi, maka dalam ketepatan estimasi di tentukan oleh kreativitas peneliti dalam menerjemahkan populasi Artinya penentuan informan dilakukan dengan cara Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang akan di jadikan sebagai informan.<sup>26</sup> Jadi informan dalam penelitian ini adalah 1 Guru, 1 Kepala Perpustakaan, 1 Pengelola Perpustakaan dan 1 peserta didik di SMA Negeri Sumatera Selatan.

#### **b. Data Sekunder**

---

<sup>26</sup>Helen Sabera, *Metodologi Penelitian*, Palembang: Noerfikri.2016, Hlm 43

Merupakan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, *literature* dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **4. Teknk Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek yang lain. Sustrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>27</sup> Dengan ini peneliti langsung ke lapangan yaitu ke SMA Negeri Sumsel Palembang untuk mengamati kejadian yang ada di layanan sirkulasi, khususnya tentang Studi Ergonomi di Layanan Sirkulasi di SMA Negeri Sumsel Palembang.

##### **b. Wawancara Mendalam (indepth interview)**

Wawancara mendalam (indepth interview) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, hlm. 145.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>28</sup>

Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.<sup>29</sup>

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>30</sup>

Metode indepth interview ini digunakan untuk mewawancarai guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah, serta beberapa siswa SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>28</sup> Devania, Annesa, "Wawancara Mendalam (indept Interview)" dalam [Http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm](http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm), diakses tanggal 05 Oktober 2020

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid II. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 193

<sup>30</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 89

menggali data tentang Penerapan konsep ergonomi terhadap kenyamanan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang.

**c. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Misalnya Layanan Sirkulasi.

**5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mendeskripsikan atau merangkum data menggunakan analisis deskriptif. Menurut Miles Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya tidak jenuh.<sup>31</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan sistem Trigulasi.

**a. Reduksi Data (Data Reduction)**

Data reduksi adalah proses penelitian, pemustaka perhatikan pada tranfortasi data “kasar” yang diperoleh dari pengamatan dilapangan dan hasil dari catatan wawancara. Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya.<sup>32</sup>

**b. Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terkumpul yang memberikan adanya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcehart dan sejenisnya.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, hlm. 246.

<sup>32</sup>Ibid, hlm. 247.

Dalam ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>33</sup>

### **c. Verifikasi (verification)**

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada pengamatan di lapangan dan hasil wawancara atau peninjauan kembali data yang ada. Data dapat dilihat dari laporan sekolah, dari data tersebut harus diuji kebenarannya, dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru ditarik kesimpulan.

Jadi dalam analisis penulisan mengumpulkan dan merangkum semua informasi yang penulis dapatkan melalui observasi dan hasil wawancara tersebut akan penulis kelompokkan berdasarkan pertanyaan, dan penulisan membuang kata-kata yang menurut penulis tidak berhubungan dengan penelitian ini, baik dari segi bahasa maupun yang lain penulis juga akan mengubah bahasa yang tadinya menggunakan bahasa daerah akan penulis ubah bahasa menjadi yang lebih formal yaitu menggunakan bahasa indonesia. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk uraian singkat yaitu percakapan antar penulis dengan informan.

## **H. Defenisi Operasional**

Untuk memberi petunjuk yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan defenisi operasional tentang istilah-istilah penting yang terkandung didalamnya.

---

<sup>33</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, hlm. 249.

untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Ergonomi**

Ergonomi adalah ilmu, teknologi dan seni untuk mensesuaikan peralatan, mesin, sistem, organisasi dan lingkungan pada kemampuan, kebolehan dan batasan manusia sehingga diperoleh kondisi kerja dan lingkungan yang sehat, aman, nyaman dan efisien sehingga tercapai produktivitas yang setinggi-tingginya.<sup>34</sup>

Peralatan dan lingkungan kerja yang tidak ergonomis akan berdampak negatif bagi pekerja, disamping tidak aman dan tidak nyaman akan memungkinkan terjadi kecelakaan, menimbulkan penyakit akibat kerja dan rendahnya produktivitas kerja. Dalam kaitannya dengan dampak negatif yang ditimbulkan, upaya yang harus dilakukan adalah dengan menyesuaikan pekerjaan terhadap manusia, dan bila karena alasan teknis atau ekonomis tidak mungkin dilakukan, maka baru diarahkan manusia menyesuaikan terhadap pekerjaannya, melalui proses seleksi, latihan dan adaptasi.<sup>35</sup>

Ergonomi dapat disimpulkan bahwa ilmu, atau teknologi dan seni yang mensesuaikan segala sesuatu yang ada dilingkungan kerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dapat memperoleh

---

<sup>34</sup>Manuaba. 2000. Hubungan Beban Kerja Dan Kapasitas Kerja. Jakarta: Rineck Cipta.

<sup>35</sup>Palilingan, R. et al., 2012. Analisis Sikap Kerja dengan Menggunakan Metode REBA (Rapid Entire Body Assessment) pada Buruh Angkat Angkut Wanita di Pasar Tradisional Badung Denpasar. In Seminar IAIFI. Manado: Seminar IAIFI.

produktivitas yang tinggi atau memperoleh dampak yang positif di lingkungan kerja.

## **2. Kenyamanan**

Secara harfiah pengertian kenyamanan dapat kita lihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu keadaan yang nyaman. Untuk memenuhi suatu keadaan yang nyaman maka harus mampu memenuhi minimal kebutuhan dasar dari manusia itu sendiri. Seperti kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal harus mampu memberikan rasa nyaman. Penjelasan yang lebih terarah menurut SNI 03-1733-2004 kriteria kenyamanan adalah sebagai berikut : dicapai dengan kemudahan pencapaian (aksesibilitas), kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal, langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan tersedia)<sup>36</sup> Kenyamanan adalah lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung pelayanan, seperti parkir, toilet, tempat ibadah dan lain- lain. Sehingga dapat disimpulkan jika kenyamanan adalah kondisi saat terpenuhinya kebutuhan dasar sehingga tercipta perasaan nyaman.

## **3. Pemustaka**

Pemustaka adalah sebutan yang melingkupi siapa pun yang menggunakan sumber daya dan jasa koleksi perpustakaan. Seorang pemustaka tidaklah harus seseorang yang meminjam dan atau telah

---

<sup>36</sup> SNI 03-1733-2004 Kriteria Kenyamanan

tercatat keanggotaannya pada sebuah perpustakaan. Sedangkan menurut Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan masyarakat umum, tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, baik perseorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Defenisi Konseptual, Defenisi Oprasional, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, Rencana Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

---

<sup>37</sup>Suwarno Wiji, 2009. Psikologi Perpustakaan, Jakarta : Sagung Seto hlm.80

Kajian teori yang berisikan pengertian Ergonomi, Tujuan Ergonomi, Aspek-aspek Ergonomi, Dasar Keilmuan dari Ergonomi.

### BAB III : DESKRIPSI WILAYAH

Gambaran umum Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang yang berisikan mengenai sejarah singkat Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang, visi misi dan tujuan, tugas dan fungsi Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang letak dan struktur organisasi, fasilitas dan tata tertib Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berisi pembahasan dari temuan-temuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu deskripsi mengenai keluhan apa sajakah yang dialami oleh petugas pelayanan sirkulasi pada perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang dan Tindakan apa yang dilakukan oleh petugas perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang.

### BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisi pembahasan berakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk kesimpulan penelitian. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa saran sehubungan permasalahan yang ditemukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>38</sup>

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>39</sup> Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

---

<sup>38</sup>Basyiruddin Usman. 2002. Media Pendidikan. Jakarta: Ciputat Press.

<sup>39</sup>Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), h.1598

3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

## **B. Konsep Ergonomi**

### **1. Pengertian Ergonomi**

Ergonomi adalah suatu aturan atau norma dalam sistem kerja. Kata “ergonomi” berasal dari kata Yunani yaitu “ergon” berarti kerja dan “nomos” berarti hukum alam, dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan perancangan dan desain<sup>40</sup> Ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyetarakan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik.<sup>41</sup> Ergonomi adalah ilmu serta penerapannya yang berusaha untuk menyetarakan pekerjaan dan lingkungan terhadap orang atau sebaliknya dengan tujuan tercapainya produktifitas dan efisiensi yang setinggi-tingginya melalui pemanfaatan manusia seoptimal-optimalnya.

Berdasarkan pengertian ergonomi menurut pusat kesehatan kerja departemen kesehatan kerja RI, ergonomi yaitu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Sasaran penelitian ergonomi ialah manusia pada saat bekerja dalam lingkungan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ergonomi ialah penyesuaian tugas

---

<sup>40</sup>Nurmianto, E. (1996). Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Prima Printing.

<sup>41</sup>Tarwaka, Sholichul, Lilik Sudiajeng, 2004. Ergonomi Untuk Keselamatan,

pekerjaan dengan kondisi tubuh manusia ialah untuk menurunkan stress yang akan dihadapi.

Menurut pusat kesehatan kerja departemen kesehatan RI, upaya ergonomi antara lain berupa menyesuaikan ukuran tempat kerja dengan dimensi tubuh agar tidak melelahkan, pengaturan suhu, cahaya dan kelembaban bertujuan agar sesuai dengan kebutuhan tubuh manusia.

Definisi lain menyebutkan bahwa ergonomi adalah sebuah ilmu untuk *“fitting the job to the worker”*, sementara itu ILO antara lain menyatakan, sebagai ilmu terapan biologi manusia dan hubungannya dengan ilmu teknik bagi pekerja dan lingkungan kerjanya, agar mendapatkan kepuasan kerja yang maksimal selain meningkatkan produktivitasnya.

## **2. Tujuan Ergonomi**

Dari beberapa pengertian diatas, ergonomi bisa dikatakan sebagai satu ilmu terapan dalam mencapai keselamatan dan kesehatan kerja. Ilmu ini digunakan untuk membuat pekerja merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Tujuan dalam penerapan ergonomi ini adalah:

- Angka cedera dan kesakitan dalam melakukan pekerjaan tidak ada/terkurangi
- Biaya terhadap penanganan kecelakaan atau kesakitan menjadi berkurang
- Kunjungan untuk berobat bisa berkurang
- Tingkat absentisme/ ketidakhadiran bisa berkurang
- Produktivitas/ kualitas dan keselamatan kerja meningkat

- Pekerja merasa nyaman dalam bekerja
- Meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental.
- Meningkatkan kesejahteraan sosial.
- Menciptakan keseimbangan rasional antara aspek teknis, ekonomis, antropologis dan budaya dari setiap system kerja.

### **3. Ruang Lingkup Ergonomi**

Ergonomi bisa dibagi menjadi beberapa bagian untuk lebih memudahkan pemahamannya. Ruang lingkup ergonomic adalah:

- ergonomi fisik: berkaitan dengan anatomi tubuh manusia, anthropo etri, karakteristik fisiologi dan biomekanika yang berhubungan dengan aktifitas fisik.
- Ergonomi kognitif: berkaitan dengan proses mental manusia, termasuk di dalamnya: persepsi, ingatan, dan reaksi, sebagai akibat dari interaksi manusia terhadap pemakaian elemen sistem.
- Ergonomi organisasi: berkaitan dengan optimasi sistem sosial teknik, termasuk sturktur organisasi, kebijakan dan proses.
- Ergonomi lingkungan: berkaitan dengan pencahayaan, temperatur, kebisingan, dan getaran.

### **4. Metode Ergonomi**

Beberapa metode dalam artikel ergonomi dari departemen kesehatan Republik Indonesia, dalam menilai ergonomis atau tidaknya suatu lingkungan kerja,yaitu:

- Diagnosis, dapat dilakukan melalui wawancara dengan pekerja, inspeksi tempat kerja penilaian fisik pekerja, uji pencahayaan,

ergonomik checklist dan pengukuran lingkungan kerja lainnya. Variasinya akan sangat luas mulai dari yang sederhana sampai kompleks.

- *Treatment*, pemecahan masalah ergonomi akan tergantung data dasar pada saat diagnosis. Kadang sangat sederhana seperti merubah posisi meubel, letak pencahayaan atau jendela yang sesuai. Membeli furniture sesuai dengan dimensi fisik pekerja.
- *Follow-up*, dengan evaluasi yang subyektif atau obyektif, subyektif misalnya dengan menanyakan kenyamanan, bagian badan yang sakit, nyeri bahu dan siku, kelelahan, sakit kepala dan lain-lain. Secara obyektif misalnya dengan parameter produk yang ditolak, absensi sakit, angka kecelakaan dan lain-lain.

#### Pendekatan Aplikasi Ergonomi

- *Conceptual /System Ergonomics* (pada saat Perencanaan): Ergonomi sangat tepat untuk diterapkan sebagai bagian dari perencanaan menyeluruh. *To fit the job to theman*.

Maksud: Upaya pertama kali yang harus dilakukan adalah menyesuaikan pekerjaan (ala/mesin, cara kerja/organisasi kerja dan lingkungan kerja) terhadap manusia pekerja (kemampuan, kebolehan, dan batasan) apabila usaha ini tidak berhasil karena alasan teknis dan ekonomis seperti: mesin terpaksa harus di impor.

- *Curative Ergonomics* ( perbaikan / modifikasi ditempat kerja ): usaha memanfaatkan ergonomi untuk memperbaiki hal-hal yang sudah ada/berjalan, dengan konsekuensi biaya lebih mahal. *To fit the man to*

*the job.*

## **5. Ergonomi Fisik**

Ergonomi fisik membahas mengenai antropometri, lingkungan fisik di tempat kerja, dan biomekanik. Topik-topik yang relevan dalam ergonomi fisik antara lain: posisi tubuh (duduk, berdiri), posisi tubuh pada saat mengangkat, menjinjing beban.

## **6. Ergonomi Kognitif**

Secara spesifik membahas tentang hubungan display dan kontrol. Topik-topik yang relevan dalam ergonomi kognitif antara lain : beban kerja, pengambilan keputusan, dan stress kerja.

## **7. Ergonomi Organisasi**

Dalam ergonomi ini bisa dilihat mengenai komunikasi di dalam lingkungan pekerjaan, perancangan waktu kerja, organisasi di perusahaan yang membuat pekerja merasa nyaman dalam bekerja.

## **8. Ergonomi Lingkungan**

Ergonomi lingkungan berkaitan dengan pencahayaan, udara ruangan, kebisingan, dan getaran.

### **a. Pencahayaan.**

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam iluminasi ialah kadar (intensitas) cahaya, distribusi cahaya, dan sinar yang menyilaukan.

### **b. Desain Ruang Kerja**

Ruang kerja yang baik adalah ruang kerja yang nyaman dan memenuhi persyaratan ergonomi. Desain yang baik untuk ruang kerja yang paling banyak digunakan adalah model terbuka dengan penyekat.

Antar pekerja dibatasi oleh dinding pemisah yang tidak terlalu tinggi, sehingga pekerja masih tetap dapat berinteraksi dengan sesama rekan kerja yang lain. Namun kekurangan dari bentuk model ruang kerja ini adalah pekerja tidak lagi memiliki privasi, mengalami gangguan konsentrasi ketika rekan disebelahnya berbicara dengan keras di telepon

Tetapi bila dibandingkan dengan ruang kerja model tertutup dimana pekerjaanya diberikan ruangan tersendiri, pekerjaan merasa lebih cepat untuk lelah dan jenuh, disamping dana dan tempat yang cukup besar dibutuhkan untuk mendukungnya. Sehingga model ruang kerja *cubicle* ini lebih banyak digunakan dalam perkantoran pada saat ini.

## **9. Evaluasi dan Analisa Resiko Ergonomi**

Sebelum memilih program intervensi ergonomi diperlukan proses evaluasi dan analisis ergonomi untuk mengidentifikasi permasalahan ergonomi di suatu lingkungan kerja. Evaluasi ergonomi mencakup beberapa hal yang meliputi analisis lingkungan kerja, postur kerja, jenis tugas/pekerjaan, pengangkatan dan pengangkutan, faktor-faktor resiko bahaya, derajat tingkat resiko bahaya, prioritas/fokus program peningkatan, tindakan koreksi. Hal-hal yang dievaluasi dalam ergonomi mencakup lingkungan kerja fisik, kimia, biologi maupun faktor ergonomi.

Tujuan dilakukannya evaluasi dalam ergonomi adalah untuk mengetahui faktor-faktor potensi tidak aman dan tidak sehat, melakukan koreksi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan tidak aman dan tidak sehat, serta menentukan faktor-faktor yang memiliki resiko tinggi sebagai prioritas untuk dilakukan koreksi.

### C. Pengertian Kenyamanan

Konsep tentang kenyamanan (*comfort*) sangat sulit untuk didefinisikan karena lebih merupakan penilaian responsif individu.<sup>42</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar; sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan. Kolcaba menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut.<sup>43</sup>

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indera melalui syaraf dan dicerna oleh otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. Ketidaknyamanan di satu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain.<sup>44</sup>

Konsep kenyamanan bahwa kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung atau dengan observasi melainkan harus menanyakan

---

<sup>42</sup>Oborne, David. (1995). *Ergonomics at Work: Human Factor In Design And Development*. England: John Wiley & Sons.

<sup>43</sup>Kolcaba, Katherine. (2003). *Comfort Theory And Practice: A Vision For Holistic*.

<sup>44</sup>Satwiko. 2009. *Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan*. Yogyakarta: Wignjosoebroto

langsung pada orang tersebut mengenai seberapa nyaman diri mereka, biasanya dengan menggunakan istilah-istilah seperti agak tidak nyaman, mengganggu, sangat tidak nyaman, atau mengkhawatirkan.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang dimana nyaman pada individu tertentu. mungkin berbeda dengan individu lainnya.

Aspek kenyamanan adalah sebagai berikut<sup>46</sup>:

- a. Kenyamanan fisik sehubungan dengan sensasi tubuh yang hanya bisa dirasakan oleh diri mereka sendiri.
- b. Kenyamanan psikospiritual sehubungan dengan kesadaran diri sendiri, yang terdiri dari konsep diri, harga diri, makna kehidupan, sexualitas sampai hubungan yang lebih tinggi dan sangat dekat.
- c. Kenyamanan lingkungan berkenaan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, suara, dll.
- d. Kenyamanan sosial kultural berkenaan dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga).

Faktor- faktor yang mempengaruhi kenyamanan sebagai berikut<sup>47</sup>:

---

<sup>45</sup>Mark S. Sanders, Ph.D and Ernest J. McCormick, Ph.D. 1993. *Human Factors In Engineering And Design*, 7th Edition. McGraw Hill Inc. New York.

<sup>46</sup>Kolcaba, Katherine. (2003). *Comfort Theory And Practice: A Vision For Holistic*.

a. Sirkulasi

Kenyamanan dapat berkurang karena sirkulasi yang kurang baik, seperti tidak adanya pembagian ruang yang jelas untuk sirkulasi manusia dan kendaraan bermotor, atau tidak ada pembagian sirkulasi antara ruang satu dengan lainnya. Sirkulasi dibedakan menjadi dua yaitu sirkulasi di dalam ruang dan sirkulasi di luar ruang atau peralihan antara dalam dan luar seperti foyer atau lobby, koridor, atau hall.

b. Daya alam atau iklim

1. Radiasi matahari

Dapat mengurangi kenyamanan terutama pada siang hari, sehingga perlu adanya peneduh.

2. Angin

Perlu memperhatikan arah angin dalam menata ruang sehingga tercipta pergerakan angin mikro yang sejuk dan memberikan kenyamanan. Pada ruang yang luas perlu diadakan elemen-elemen penghalang angin supaya kecepatan angin yang kencang dapat dikurangi.

3. Curah hujan

Faktor curah sering menimbulkan gangguan pada aktivitas manusia di ruang luar sehingga perlu di sediakan tempat berteduh apabila terjadi hujan (shelter, gazebo).

---

<sup>47</sup>Hakim, Abdul. 2006. *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah*. JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 165-180.

#### 4. Temperatur

Jika temperatur ruang sangat rendah maka temperatur permukaan kulit akan menurun dan sebaliknya jika temperatur dalam ruang tinggi akan mengalami kenaikan pula. Pengaruh bagi aktivitas kerja adalah bahwa temperatur yang terlalu dingin akan menurunkan gairah kerja dan temperatur yang terlampau panas dapat membuat kelelahan dalam bekerja dan cenderung banyak membuat kesalahan.

#### c. Kebisingan

Pada daerah yang padat seperti perkantoran atau industri, kebisingan adalah salah satu masalah pokok yang bisa mengganggu kenyamanan para pekerja yang berada di sekitarnya. Salah satu cara untuk mengurangi kebisingan adalah dengan menggunakan alat pelindung diri (*ear muff, ear plug*).

#### d. Aroma atau bau-bauan

Jika ruang kerja dekat dengan tempat pembuangan sampah maka bau yang tidak sedap akan tercium oleh orang yang melaluinya. Hal tersebut dapat diatasi dengan memindahkan sumber bau tersebut dan ditempatkan pada area yang tertutup dari pandangan visual serta dihalangi oleh tanaman pepohonan atau semak ataupun dengan peninggian muka tanah.

#### e. Bentuk

Bentuk dari rencana konstruksi harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar dapat menimbulkan rasa nyaman.

f. Keamanan

Keamanan merupakan masalah terpenting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang akan dilakukan. Keamanan bukan saja berarti dari segi kejahatan (kriminal), tapi juga termasuk kekuatan konstruksi, bentuk ruang, dan kejelasan fungsi.

g. Kebersihan

Sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah ataupun bau-bauan yang tidak sedap. Pada daerah tertentu yang menuntut kebersihan tinggi, pemilihan jenis pohon dan semak harus memperhatikan kekuatan daya rontok daun dan buah.

h. Keindahan

Keindahan merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memperoleh kenyamanan karena mencakup masalah kepuasan batin dan panca indera. Untuk menilai keindahan cukup sulit karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda.

#### **D. Pengertian Pemustaka**

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”. Sedangkan menurut Wiji Suwarno”pemustaka adalah pengguna fasilitas

yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”<sup>48</sup>.

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS dalam *Kamus Perpustakaan dan Informasi* mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan, sedangkan pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan.<sup>49</sup>

Pengunjung perpustakaan ialah orang yang ditemuinya disaat orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Sedangkan Sutarno, mengartikan bahwa pemakai perpustakaan ialah orang atau kelompok masyarakat tertentu yang menggunakan dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik itu anggota maupun bukan anggota dari perpustakaan tersebut.<sup>50</sup>

Pemustaka ialah orang yang menggunakan fasilitas yang telah disiapkan oleh perpustakaan, baik berupa koleksi buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Adapun termaksud kedalam pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan masyarakat umum, dan juga tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa pemustaka ialah orang yang menggunakan perpustakaan, baik itu diri individu maupun

---

<sup>48</sup>Wiji Suwarno, 2009. Psikologi Perpustakaan, Jakarta : Sagung Seto

<sup>49</sup>Sutarno, NS. (2008). Kamus perpustakaan dan informasi. Jakarta: Jala. Hlm. 150-156

<sup>50</sup>Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka. Hlm.

<sup>51</sup>Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto. Hlm. 80

kelompok yang menggunakan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

### **BAB III**

#### **PROFIL TEMPAT PENELITIAN**

##### **A. Sejarah SMA Negeri Sumsel**

SMA Negeri Sumatera Selatan (sebelumnya SMA Negeri Sumatera Selatan (Sampoerna Academy) merupakan sekolah berasrama yang didirikan pada tahun 2009 atas inisiatif Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation. Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan di daerah Sumatera Selatan akan adanya pendidikan bertaraf internasional yang berkualitas yang dapat dinikmati oleh siswa yang berasal dari keluarga pra-sejahtera. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Putera Sampoerna Foundation menyakini bahwa salah satu cara terbaik memutus tali lingkaran kemiskinan sebuah keluarga adalah melalui pendidikan. SMA Negeri Sumatera Selatan dijalankan dengan Ijin Operasional No. 067/1630.a/PM/Disdik.SS/2009.<sup>52</sup>

Dengan menitik beratkan pada siswa berprestasi dari keluarga yang secara finansial kurang beruntung sekolah ini memberikan kesempatan bagi para siswa di Sumatera Selatan untuk mendapatkan pendidikan terbaik serta terbukanya kesempatan mengembangkan diri dan meraih prestasi sehingga mampu merubah nasib keluarganya. Seluruh siswa mendapatkan beasiswa penuh yang didanai oleh pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan donor.<sup>53</sup>

Dalam pembelajaran, SMA Negeri Sumatera Selatan memadukan kurikulum standar nasional dan internasional Cambridge sehingga para

---

<sup>52</sup>Website SMAN Sumsel 2019

<sup>53</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Sumsel

siswa mampu mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan ujian internasional dari Universitas Cambridge. Penggunaan kurikulum internasional membantu siswa mampu berbahasa inggris secara aktif dimanapun mereka berada. Sekolah juga menjadi pusat penyelenggara ujian internasional Cambridge (*CIE Center*).<sup>54</sup>

Dengan motto *Learn Today, Lead Tomorrow*, para siswa tidak hanya didik untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan penuh integritas dimana siswa mampu memimpin diri sendiri dan sekitarnya tetapi siswa juga menjadi pribadi yang mandiri, berkarakter, kreatif, berprestasi dan menjadi teladan. SMA Negeri Sumatera Selatan juga mengajarkan kepada siswa untuk memiliki kecakapan hidup dan keterampilan kewirausahaan melalui berbagai program di sekolah maupun di asrama. Kehidupan di asrama menumbuhkan nilai-nilai toleransi dan menghormati perbedaan. Para siswa juga dilatih agar memiliki jiwa sosial yang tinggi melalui program pelayanan masyarakat (*Community and services*) di mana siswa secara aktif terlibat dan membantu masyarakat secara langsung. Selama masa pendidikan siswa mengembangkan, mengasah dan mempertajam kemampuan, minat dan bakat melalui program extra kurikuler, pertukaran pelajar, dan berbagai lomba lokal, nasional maupun internasional.<sup>55</sup>

Dengan dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan pengelolaan sekolah yang

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Sumsel

<sup>55</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Sumsel

dibantu oleh Putera Sampoerna Foundation, pendidik dan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi, SMA Negeri Sumatera Selatan menjadi tempat pembentukan calon pemimpin bangsa yang dapat diandalkan. Setiap tahunnya, SMA Negeri Sumatera Selatan memberikan kesempatan kepada siswa lulusan SMP/MTs yang berprestasi untuk mengikuti seleksi siswa baru. Bantuan Pendidikan diberikan kepada siswa yang lulus seleksi meliputi seluruh biaya pendidikan, biaya hidup dan tunjangan kesehatan selama masa pendidikan di SMA Negeri Sumatera Selatan.

#### **B. Visi dan Misi SMA Negeri Sumsel**

Adapun visi dan misi SMA Negeri Sumsel adalah sebagai berikut.<sup>56</sup>

Visi : Menjadi sekolah pencetak pemimpin masa depan Indonesia yang kompeten, berkarakter dan berwawasan global.

Misi :

1. Memberikan kesempatan bagi siswa-siswi terbaik lulusan SMP/MTs Negeri/Swasta se-Sumatera Selatan yang berasal dari keluarga pra-sejahtera untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas.
2. Mengembangkan dan melatih jiwa kepemimpinan untuk menyiapkan lulusan menjadi pemimpin Indonesia di masa depan yang berakhlaq mulia dan berbudi pekerti luhur.

---

<sup>56</sup>Website SMAN Sumsel 2019

3. Mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran yang unggul, menantang serta memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penerapan kurikulum Nasional dan International.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa dalam bersaing, berinovasi, dan berekspresi
5. Mengembangkan pendidikan berasrama yang membentuk pribadi dengan akhlak mulia, cerdas spiritual, disiplin, berintegritas, bertanggung jawab, serta menghormati dan merayakan perbedaan.
6. Mengembangkan potensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas bagi siswa, orang tua dan stakeholder lainnya.
7. Mengembangkan sekolah menjadi rujukan bagi sekolah lain di Indonesia.

### **C. Fasilitas di SMA Negeri Sumsel**

Adapun fasilitas di SMA Negeri Sumsel adalah<sup>57</sup> :

1. Lobby kantor
2. Resepsionis
3. Ruang Kepala Sekolah
4. Ruang Tim Manajemen Senior
5. Ruang Guru
6. Ruang Konseling
7. Ruang Kelas

---

<sup>57</sup>Website SMAN Sumsel 2019

8. Ruang Kesenian
9. Laboratorium Fisika
10. Laboratorium Kimia
11. Laboratorium Biologi
12. Laboratorium Komputer
13. Laboratorium Bahasa
14. Perpustakaan
15. Klinik
16. Ruang Organisasi
17. Lapangan Bola Basket Didalam
18. Lapangan Bola Basket Diluar
19. Koridor
20. Lapangan Upacara
21. Ruang Penyimpanan
22. Toilet
23. Asrama laki-laki
24. Asrama Perempuan
25. Kantin
26. Masjid
27. Pusat Pembelajaran
28. Tempat Mencuci

#### **D. Perpustakaan SMA Negeri Sumsel**

SMA Negeri Sumatera Selatan mempunyai ruangan perpustakaan yang cukup besar, yang bertempat di lantai 2 Gedung Laboratorium & Amphitheater, disini sudah banyak sekali buku-buku yang tersedia dengan beragam topik & kategori yang tertata rapi. Perpustakaan ini menjadi salah satu pusat atau tempat favorit bagi para siswa/siswi kami, begitupun apabila ada tamu sekolah yang sedang berkunjung ke sekolah, sudah pasti salah satu tempat yang ingin dikunjungi adalah ruang perpustakaan ini. Siswa kami sangat menyukai tempat ini, mereka sangat memanfaatkan tempat ini untuk belajar dengan menggunakan berbagai macam buku mata pelajaran yang sudah disediakan, namun banyak juga warga sekolah yang gemar/hobi membaca buku-buku dengan topik yang lain sambil bersantai di ruang perpustakaan ini, apalagi ruangan juga sudah dilengkapi dengan AC.<sup>58</sup>

Perpustakaan ini juga telah dilengkapi dengan e-Library yaitu Library Management System [Open Source] menggunakan software SLims, jadi entri data buku-buku perpustakaan tidak lagi ditulis secara manual semua sudah berbasis sistem IT, yang bertanggung jawab dalam mengelola sistem e-library ini adalah staf perpustakaan (Librarian) kami yang bernama Ibu Rischa Amelia Sari, S.Kom., beliauah yang memelopori penggunaan sistem berbasis IT e-Library dibantu oleh asisten perpustakaan (Library Assistant) atau biasa disebut LibAss yang beranggotakan siswa/i SMA Negeri Sumatera Selatan sendiri, sampai

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

dengan saat ada sekitar 8000 eksemplar data yang sudah mereka entri, karena itulah saat ini warga sekolah dapat dengan mudah melihat daftar buku yang ada hanya dengan membukanya melalui browser dengan URL [e-library.smansumsel.sch.id](http://e-library.smansumsel.sch.id) ( akses lokal ), warga sekolah sudah bisa mencari buku yang ingin dibaca atau akan yang akan direncanakan untuk dipinjam nanti. e-Library ini dilengkapi dengan beberapa fitur yaitu fitur gambar (Cover) buku jadi kita dapat dengan mudah mencari buku yang dimaksud, fitur label buku dengan barcode, fitur mencetak kartu perpustakaan, fitur penghitung (Counter) jumlah pengunjung dan lain sebagainya. Sistem e-library ini masih terus dikembangkan oleh staf perpustakaan bekerja sama dengan staf IT, agar fitur-fitur yang lain dapat terus diperbaharui dan dihadirkan.<sup>59</sup>

Bila ingin mengakses koneksi internet di perpustakaan, ada juga fasilitas wifi hotspotnya, fasilitas ini disediakan agar pengunjung perpustakaan dapat menggunakan koneksi internet dengan menggunakan komputernya ( notebook ) atau gadgetnya ( smartphone, tablet ) sendiri, atau pengunjung perpustakaan juga bisa memanfaatkan 3 komputer bertipe PC Desktop yang telah disediakan untuk mengakses internet, bisa membaca e-book secara online atau sekedar mencari informasi lainnya di internet. Fasilitas komputer ini pun pengelolaannya juga telah tersistem dengan baik

---

<sup>59</sup>Website SMAN Sumsel 2019

karena telah dilengkapi dengan sistem Billing seperti di warnet menggunakan software Pika Billing, software ini sangat membantu staf perpustakaan.<sup>60</sup>

Sekitar beberapa bulan yang lalu perpustakaan kami juga telah dilengkapi dengan fasilitas tablet, ada 8 unit tablet yang disediakan dan bisa digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Sama seperti fasilitas komputer diatas, tablet ini pun bertujuan untuk lebih mempermudah pengunjung perpustakaan dalam mengakses informasi, jadi tinggal pilih saja, langsung mencari informasi dengan membaca buku, mencari informasi menggunakan komputer atau mencari informasi menggunakan tablet.

---

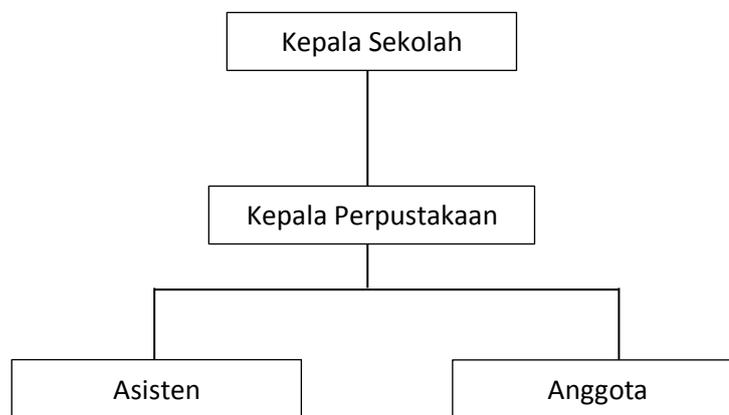
<sup>60</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

### E. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumsel

Struktur organisai perpustakaan di SMA Negeri Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Bagan 3.1**

**Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri Sumsel**



*Sumber : SMAN Sumsel, 2019<sup>61</sup>*

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada hari Senin Tanggal 9 Maret 2020 pada Pukul 08.00 WIB sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang yang bertempat di Jalan Pangeran Ratu 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Sumatera Selatan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari baik dengan teman maupun dengan guru dan staff sekolah.

Penelitian dilakukan dengan memasuki area SMA Negeri Sumatera Selatan yang memiliki Pos Penjagaan yang dijaga oleh seorang Satpam Sekolah. Perpustakaan terletak di lantai dua di gedung bagian belakang sekolah. Didepan pintu perpustakaan tertera tulisan Library yang artinya perpustakaan. Dipintu masuk tertulis rencana kunjungan keperpustakaan di mana pada hari Senin sampai Jumat yaitu pada jam 08.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB yang kemudian dilanjutkan kembali pada jam 19.30 WIB sampai dengan 21.15 WIB. Kemudian hari Sabtu pada jam 14.30 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Selanjutnya hari Minggu jam 19.30 WIB sampai dengan jam 21.30 WIB. Pada rencana kunjungan ini terdapat waktu istirahat yaitu pada jam 12.00 WIB sampai dengan jam 12.50 WIB.

Perpustakaan ini dijaga oleh beberapa orang staff yang dibantu oleh siswa/siswi dalam mengurus segala kegiatan perpustakaan. Dibawah ini merupakan jadwal pengurus perpustakaan berdasarkan hasil penelitian.

**Tabel 4.1**

**Jadwal Pengurus Perpustakaan**

<b>Minggu</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>
Simar	Layla	Sonia	Asri	Indra
Salma	Ferdi	Dewi	Suci	Lutfiah
Soria	Asri	Indra	Simar	Ferdi
Dewi	Suci	Lutfiah	Salma	Layla

*Sumber : Perpustakaan SMAN Sumsel 2020.<sup>62</sup>*

Pada papan pengumuman didepan pintu masuk perpustakaan terdapat tulisan mengenai konsekuensi pengambilan koleksi buku secara illegal, yaitu sebagai berikut.

1. Denda
2. Nama terpajang di green board
3. Dilarang masuk perpustakaan
4. Surat peringatan

Tata tertib Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan adalah sebagai berikut.

1. Pada saat masuk ke perpustakaan pemustaka wajib mengisi absensi pengunjung.

---

<sup>62</sup>*Perpustakaan SMAN Sumsel 2020*

2. Pada waktu peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku, pemustaka wajib:
  - a. Membawa kartu perpustakaan.
  - b. Tidak boleh meminjam kartu anggota orang lain.
  - c. Peminjaman maksimal 2 buku dalam jangka waktu 7 hari dan diperpanjang 2 kali.
  - d. Harus antri dengan sabar saat peminjaman ataupun pengembalian buku.
  - e. Segera melapor jika menghilangkan dan menemukan koleksi perpustakaan di area sekolah dan asrama.
3. Sanksi-sanksi :
  - a. Keterlambatan pengembalian dikenakan biaya Rp. 500 / buku / hari kecuali bagi anggota yang melapor dan memperpanjang pinjaman.
  - b. Menghilangkan atau merusak buku maka harus mengganti buku yang sama atau sejenisnya.
  - c. Anggota perpustakaan yang melanggar peraturan tersebut akan dinonaktifkan keanggotaannya dan tidak diperkenankan untuk masuk ke perpustakaan sampai batas waktu yang ditentukan.

Pada awal masuk perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan terdapat loker tempat penyimpanan barang atau tas. Diatas pintu masuk tertata rapi papan struktur organisasi perpustakaan yang berisi nama-nama pengurus perpustakaan dibawah naungan Kepala Sekolah. Diatas pintu masuk bagian dalam itu juga terdapat AC yang dipasang dengan rapi dan didinding

sebelah kanan terdapat gas kecil untuk pemadam kebakaran. Di setiap sudut ruangan juga diberi AC untuk menambah kenyamanan para pengunjung. Di bagian tengah perpustakaan ini diletakkan meja staff pengurus perpustakaan yang mengatur segala kegiatan dalam perpustakaan tersebut.

Didalam ruang perpustakaan ini terdapat satu komputer khusus untuk mengabsen siswa/siswi yang masuk ke ruang perpustakaan tersebut. Kemudian terdapat pula lima komputer khusus untuk siswa/siswi yang berkunjung. Jika ditinjau dari segi ergonomi maka tata letak dan konsep penataan dalam perpustakaan ini sudah cukup baik. Dalam ruang perpustakaan yang tidak terlalu besar ini terdapat kursi tamu dan televisi, terdapat pula meja untuk para pemustaka duduk ketika membaca buku yang dibawahnya diletakkan karpet empuk dan diatasnya terdapat AC yang menambah kenyamanan para pemustaka.

Tata letak buku dalam perpustakaan di SMA Negeri Sumatera Selatan ini juga sudah baik karena diletakkan pada rak-rak yang tertata rapi dan disesuaikan dengan jenis bukunya. Adapun jenis buku yang terdapat pada perpustakaan ini adalah buku agama, teknologi dan ilmu terapan, buku kesusasteraan, buku hobi, geografi dan sejarah, buku karya umum dan filsafat, buku ilmu sosial, buku bahasa, ilmu alam dan matematika. Dibelakang rak-rak buku ini terdapat meja dan kursi pula untuk siswa dan siswi membaca.

Di setiap dinding dalam ruang perpustakaan ini terdapat gambar-gambar seperti gambar peta, lukisan-lukisan, jam dinding yang unik, foto garuda,

foto presiden dan wakil presiden, rak galery tempat penyimpanan koleksi-koleksi lainnya. Dinding Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan di cat dengan warna yang indah yang menambah konsep argonomi semakin kelihatan.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Mc Cormick, dalam buku "*Human Factor in Engineering and Design*" mengemukakan bahwa pengertian ergonomi dibagi menjadi beberapa bagian antara lain:

- a) Tujuan utama dari ergonomi berhubungan dengan pemikiran manusia dalam mendesain peralatan, fasilitas, dan lingkungan yang manusia buat. Yang berfungsi dalam berbagai aspek kehidupan.
- b) Maksud dari ergonomi untuk mendesain peralatan, fasilitas dan lingkungan yang manusia buat menjadi dua hal:
  1. Supaya efektivitas fungsional penggunaannya meningkat.
  2. Supaya human value dapat bertahan dan meningkat. Contohnya kesehatan, kepuasan kerja serta keselamatan kerja
- c) Rancangan utama dari ergonomi ialah penerapan yang sistematis dari informasi yang masuk akal mengenai karakteristik dan tingkah laku manusia untuk mengatur ulang peralatan yang dibuat oleh manusia antara lain peralatan fasilitas dan lingkungan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Mark S. Sanders, Ernest *McCormick*. 1993, *Human Factors In Engineering and Design*, 7th.ed., McGraw-Hill, Inc.

Dengan demikian maka jika dihubungkan dengan perpustakaan di SMA Negeri Sumsel Palembang bahwa penerapan konsep ergonomi tersebut telah sesuai dan telah dilakukan dengan cukup baik.

Dibawah ini adalah uraian hasil wawancara dengan 4 (empat) orang narasumber, dimana pada saat melakukan penelitian hanya 4 (empat) orang ini yang bisa menjadi narasumber karena pada saat itu sedang ada persiapan perlombaan.

### **C. Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang**

#### **a. Kondisi ruang perpustakaan**

Yang dimaksud dengan ruang perpustakaan adalah tempat terselenggaranya perpustakaan. Sebagian besar kegiatan-kegiatan perpustakaan berada dalam ruangan perpustakaan. Demikian pentingnya kedudukan ruangan perpustakaan sehingga banyak ahli yang memberikan batasan perpustakaan sebagai ruangan tempat terhimpunnya berbagai macam sumber informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang jadwal tugasnya pada hari senin dan rabu mengatakan bahwa:

“Kondisi ruang perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah baik, bahkan untuk ruangan perpustakaan sekolah sudah memiliki ruangan sendiri atau khusus untuk ruangan perpustakaan.”<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA

Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan saat ini kondisinya sudah bagus dan memiliki ruangan yang cukup untuk menampung buku dan siswa yang berkunjung ke perpustakaan.”<sup>65</sup>

Peneliti juga mewawancarai Hasyir Safana selaku peserta didik SMA

Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kondisi ruangan perpustakaan sudah bagus dan nyaman saat berkunjung untuk membaca buku, karena perpustakaan memiliki ruangan sendiri sehingga ruangan perpustakaan suasananya terasa tenang dan sunyi.”<sup>66</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA

Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Berada didalam ruangan perpustakaan ini terasa nyaman dan sejuk karena ada pendingin ruangan yaitu Ac, sehingga membuat saya nyaman disaat saya mengerjakan tugas dan membaca buku”.<sup>67</sup>

Makna yang terdapat dari informasi diatas yaitu ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki kondisi yang baik dan memiliki ruangan tersendiri atau khusus untuk perpustakaan. Sehingga ruangan perpustakaan fokus untuk penyimpanan buku, jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya, serta menjadi tempat yang diminati bagi siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas. Karena kondisi ruangnya tenang dan nyaman untuk belajar dan membaca buku.

---

<sup>65</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>66</sup>Hasyir Safana, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 maret 2020

<sup>67</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

## **b. Fasilitas dalam ruang perpustakaan**

Ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan, perpustakaan tidak akan dapat menjalankan fungsinya dengan berhasil. Dipandang dari segi administrasi dan organisasi, maka ruangan selalu menjadi faktor yang menentukan. Demikian juga dengan perpustakaan sebagai suatu organisasi.<sup>68</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Muhammad Indra SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu mengatakan :

“Fasilitas dalam perpustakaan sudah lengkap, memiliki banyak buku-buku, dan fasilitas lainya seperti kursi, meja, Ac, lemari tas, lemari sepatu dan komputer.”<sup>69</sup>

Selain itu peneliti mewancarai Ibu Handayani selaku Guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Ruangan Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki fasilitas yang multimedia yaitu, selain memiliki buku perpustakaan juga memiliki fasilitas yang mendukung lainnya. Seperti, buku dan majalah, surat kabar dan koran, elektronik dan lain sebagainya.”<sup>70</sup>

Peneliti juga mewawancarai petugas penjaga perpustakaan, yaitu dengan Ibu Suci mengatakan bahwa :

“SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memiliki fasilitas yang baik, hanya saja di bagian instrumen belum ada ruangan

---

<sup>68</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>69</sup>Muhammad Indra, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 maret 2020

<sup>70</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

referensi dan ruang-ruang khusus.”<sup>71</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Fasilitas didalam ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah lengkap dan tertata rapi, seperti rak buku, meja, kursi, sehingga membuat pemustaka mencari referensi buku sangat mudah di dapat”.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas dalam ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah cukup baik, hanya saja belum ada ruang khusus seperti ruang khusus referensi. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”<sup>73</sup>

### **c. Kebutuhan siswa pada perpustakaan**

Perpustakaan adalah gedung yang paling penting di Kampus. Ini lebih penting daripada gedung administrasi, karena lemari-lemari arsip tidaklah sungguh-sungguh perlu sekali bagi kemajuan belajar; ini lebih penting daripada gedung-gedung kelas, karena pelajaran-pelajaran yang sangat berhasil telah diadakan di serambi-serambi uka, dan bahkan di atas

---

<sup>71</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>72</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

<sup>73</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014

kayu-kayu golondongan ini bahkan lebih penting daripada sesuatu rumah perkumpulan mahasiswa atau mahasiswi, meskipun tampaknya tidak mungkin demikian. Sebuah perpustakaan adalah semacam otak super yang besar, yang mengingat apa yang orang biasa tentu akan melupakannya yang mengguncang-guncang khayalan dan memberikan dasar-dasar bagi kebanyakan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang jadwal tugasnya pada hari Senin dan Rabu mengatakan bahwa :

“Kebutuhan siswa pada perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah baik, bahkan untuk jumlah buku sudah cukup banyak dan tempat membaca bagi siswa sudah memadai.”<sup>74</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan kebutuhannya sudah memadai. hal tersebut dapat digunakan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan proses belajar dan mengajar.”<sup>75</sup>

Peneliti juga mewawancarai Hasyir safana selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kebutuhan siswa pada perpustakaan sudah sangat baik dan memiliki pengaruh yang kuat untuk siswa berkunjung ke perpustakaan. Karena ruangan perpustakaan selain memiliki

---

<sup>74</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>75</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

buku yang banyak dan tempat yang nyaman, serta adanya fasilitas tambahan seperti wifi.”<sup>76</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kebutuhan siswa pada perpustakaan sudah baik dan lengkap, karena setiap bulan perpustakaan mengalami peningkatan, banyaknya siswa ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas serta mencari informasi lainnya”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, secara kebutuhan para pemustaka telah memadai apalagi perpustakaan ini merupakan ruang wifi jadi sangat bermanfaat bagi siswa. Mendirikan perpustakaan memiliki kepentingan dan keperluan yang mendasar yang memiliki berbagai problema dan tantangan dalam pembangunan, segala sesuatu apapun yang bersifat mendirikan, tantangan dan permasalahan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan, akan tetapi penting sekali untuk dipertimbangkan sebelum lebih jauh berbuat untuk mendirikan perpustakaan.

#### **d. Kenyamanan ruang perpustakaan**

Ruang bagi perpustakaan merupakan hal penting setelah koleksi bahan pustaka. Dalam ruang-ruang perpustakaan pemustaka beraktivitas. Mereka bisa berlama-lama membaca atau mencari informasi yang

---

<sup>76</sup>Hasyir Safana, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 maret 2020

<sup>77</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

dibutuhkan. Ruangan yang nyaman akan menarik orang untuk datang ke perpustakaan. Tata ruang perpustakaan diyakini dapat mempengaruhi atau meningkatkan minat baca. Untuk itu perpustakaan memerlukan penataan atau desain tata ruang. Guna menyediakan ruang yang representatif untuk memfasilitasi orang membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Rahma Sakinah SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu Indra mengatakan :

“Kenyamanan ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah nyaman. Karena ruangan dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), tidak memutar musik.”<sup>78</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku Guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Ruangan Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan kondisinya sudah sangat nyaman, karena tata letak ruangan perpustakaan tidak monoton serta dirancang sesuai dengan fungsi perpustakaan.”<sup>79</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai petugas penjaga perpustakaan, yaitu dengan Ibu Suci mengatakan bahwa :

“Kenyamanan ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah nyaman sekali. Karena perpustakaan memiliki ruangan sendiri atau khusus ruangan perpustakaan, tidak tergabung dengan ruangan lainnya.”<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 maret 2020

<sup>79</sup> Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>80</sup> Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kenyamanan ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah nyaman, karena tempat kursinya terbuat dari busa bantalan sehingga terasa nyaman untuk diduduki dan bisa berkonsentrasi”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah nyaman. Saking nyaman sampai siswa tertidur karena AC dan tata pola dan penataan letak yang tidak terlalu kaku. Gedung atau ruang perpustakaan merupakan tempat khusus yang dirancang sesuai dengan fungsi perpustakaan sehingga berbeda dengan perancangan gedung atau ruang perkantoran umum. Untuk itu dalam merencanakan gedung atau ruangan sebaiknya melibatkan pengelola perpustakaan. Letak gedung atau ruang sebaiknya di lokasi yang strategis dan aksesibel (mudah dijangkau alat transportasi umum).

#### **e. Penataan Ruang Interior Perpustakaan**

Ruang perpustakaan yang memiliki *lay out*, perabot, pengkondisian ruang, penghawaan, pencahayaan serta penggunaan warna cat dinding berkarakter dan nyaman akan menggoda orang untuk singgah. Desain tata ruang baca demikian itu berpotensi memicu meningkatkan minat baca dalam budaya digital. Upaya tersebut merupakan hal sangat

---

<sup>81</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

berharga untuk dilakukan. Mengapa, Karena kini tawaran kemudahan akses informasi sudah semakin nyata. Dengan hadirnya budaya digital yang memungkinkan orang membaca disembarang tempat dan waktu. Maka menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk membaca memiliki tantangan tersendiri. Tantangan yang menarik untuk dilakukan bila tidak ingin perpustakaan semakin sepi pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang jadwal tugasnya pada hari Senin dan Rabu mengatakan bahwa :

“Penataan ruang interior perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah baik, karena akan selalu ada perombakan ruangan dalam perpustakaan setelah mendapatkan persetujuan dari para dewan guru, khususnya guru seni.”<sup>82</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Penataan ruang interior perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan kebutuhannya sudah cukup baik. Dapat dilihat dari kebutuhan ruangan luas yang ada dalam ruangan perpustakaan, hal tersebut menunjukkan bahwa penataan fasilitas disesuaikan dengan keadaan ruangan perpustakaan yang ada.”<sup>83</sup>

Peneliti juga mewawancarai Rahma Sakina selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Penataan ruangan interior perpustakaan sudah sangat baik dan memiliki pengaruh yang kuat kepada siswa, sehingga siswa

---

<sup>82</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>83</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

yang selalu berkunjung ke perpustakaan tidak merasa bosan dengan suasana ruangan yang selalu mengalami perubahan.”<sup>84</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Penataan ruang interior perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah baik, karena sudah memiliki banyak koleksi buku”.<sup>85</sup>

Penataan ruang berdasarkan saran dari guru seni dan selalu dirombak jika merasa bosan. Dalam menyampaikan informasi untuk masyarakat atau pemustaka pastinya memerlukan sebuah tempat atau ruang. Baik itu ruang untuk menyimpan barang seperti komputer, lemari, rak dan juga bahan pustaka dan juga dapat dipakai untuk kegiatan pustakawan dan pemustaka. Banyaknya kebutuhan ruang bisa diperkirakan dari analisis orang yang dilayani, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan, macam-macam aktifitas yang akan diadakan di masing-masing ruangan.

#### **f. Tata letak di ruang perpustakaan**

Gedung atau ruang perpustakaan adalah bangunan sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh pemustaka sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanen, terpisah pergerakan manusia sebagai pengguna perpustakaan, daerah konsentrasi manusia, daerah konsentrasi buku/barang dan titik-titik layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

---

<sup>84</sup>Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>85</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

Tata letak sudah baik namun mungkin masih ada yang perlu diatur. Ruang perpustakaan bisa berupa ruang seperti ruang kelas di Sekolah kalau memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang tidak terpakai, dan bisa juga berupa gedung khusus yang dalam pembangunannya memang direncanakan untuk Perpustakaan.<sup>86</sup>

#### **g. Kapasitas Perabot di Perpustakaan**

Pembentukan ruangan perpustakaan paling dibutuhkan agar bisa mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik berupa aspek layanan maupun kegiatan persiapan sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan memberikan bahan pustaka yang sangat lengkap, fasilitas yang cukup dengan tidak menyediakan tata ruang baca yang memadai membuat orang kurang tertarik membaca. Tanpa terkecuali didalam bidang budaya digital meskipun seperti di era sekarang ini. Ruangan perpustakaan yang membuat pembaca dan juga petugasnya merasa aman dan nyaman adalah daya tarai tersendiri bagi mereka.

Dalam mengolah tata letak sebuah ruangan harus memenuhi kriteria fungsional dan estetikanya. Ruang yang bersih, teratur, nyaman, menyenangkan dan menarik merupakan salah satu faktor yang dapat mengundang orang untuk berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu Muhammad Indra mengatakan:

---

<sup>86</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

“Kapasitas perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah lengkap. Karena ruangan perpustakaan sudah memiliki kebutuhan yang diperlukan saat belajar.”<sup>87</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku Guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Ruangan Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan kondisi perabotannya sudah sangat cukup lengkap, karena buku dan peralatan yang digunakan untuk proses mengajar memadai.”<sup>88</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai petugas penjaga perpustakaan, yaitu dengan Ibu Suci mengatakan bahwa :

“Kapasitas perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah cukup lengkap. Karena untuk saat ini perabotan yang ada dalam perpustakaan sudah terpenuhi.”<sup>89</sup>

Peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kapasitas perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan kondisi perabot sudah lengkap, karena perabotan yang ada dalam perpustakaan sudah terpenuhi dan lengkap,”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kapasitas perabotan di ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah lengkap.

---

<sup>87</sup> Muhammad Indra, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 maret 2020

<sup>88</sup> Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>89</sup> Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>90</sup> Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

#### **h. Jumlah perabot di perpustakaan**

Demi menciptakan sebuah perpustakaan yang nyaman harus memenuhi dua hal. Anantara lain design tata ruang dan mengatur kondisi ruang. Design tata ruang dilakukan supaya dapat membagi fungsi ruangan, ventilasi udara, dan menata bagian pembentuk ruang.

Perabot seperti buku, kursi, meja dan lain-lain sudah memadai namun ruangnya yang masih kurang luas. Tata letak perabot merupakan aspek penting dalam merencanakan interior. Pertimbangan hubungan antar ruang dan pengelompokan ruang berdasarkan jenis atau sifat ruang agar terjadi sirkulasi yang efisien dan hasil maksimal dari setiap kegiatan agar tidak saling mengganggu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yang jadwal tugasnya pada hari Senin dan Rabu mengatakan bahwa :

“Jumlah perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memadai. karena, seluruh perabotan yang ada di perpustakaan ada pada letaknya masing-masing.”<sup>91</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki jumlah perabotan yang sudah memadai. hal tersebut dapat dilihat dari desain tata ruang yang ada di perpustakaan tersusun dengan baik dan rapih.”<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>92</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

Peneliti juga mewawancarai Muhammad Indra selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan:

“Perabotan di perpustakaan sudah banyak dan sangat memadai sehingga tempat penyusunan buku dan tempat membaca buku tersedia sesuai dengan kapasitas ruangan yang ada di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.”<sup>93</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Jumlah perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memadai, karena perabotan yang ada di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang sudah tertata dengan rapih.”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memadai dan cukup baik. Karena, desain tata ruang yang ada di perpustakaan tersusun dengan baik dan rapih, serta seluruh perabotan yang ada di perpustakaan ada pada letaknya masing-masing.

#### **i. Ukuran Perabot di Perpustakaan**

Perencanaan *furniture* sebuah ruang perlu memperhatikan jumlah dan pengaturan perabot atas pertimbangan, aktivitas dan fungsi, kenyamanan serta bentuk dan warna. Perabot yang harus diatur yakni rak bahan pustaka, meja dan kursi serta perabot fungsional lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Rahma Sakinah SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu mengatakan :

---

<sup>93</sup>Muhammad Indra, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 maret 2020

<sup>94</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

“Ukuran perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah sesuai dengan banyaknya buku dan peralatan media belajar mengajar.”<sup>95</sup>

Peneliti juga mewawancarai Ibu Handayani selaku Guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Didalam perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki ukuran perabotan dari yang kecil, sedang dan besar.”<sup>96</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai petugas penjaga perpustakaan, yaitu dengan Ibu Suci mengatakan bahwa :

“Ukuran perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memadai, karena dapat dilihat dari luasnya ruangan yang ada di dalam perpustakaan sesuai dengan banyaknya perabotan dan ukuran perabotan.”<sup>97</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Ukuran perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memadai, di karenakan perabotan dapat di pandang dari bentuk dan ukurannya.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas makna yaitu bahwa ukuran perabotan yang ada di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah sesuai dengan kondisi ruangan perpustakaan, serta ukuran perabotan memadai banyaknya buku seluruh kapasitas buku yang tersedia perpustakaan tersebut.

---

<sup>95</sup>Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>96</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>97</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>98</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

Kapasitas sudah baik secara fasilitas namun masih ada yang kurang dari segi instrumen. Tata letak perabot juga merupakan aspek penting dalam merencanakan sebuah ruangan.

**j. Kualitas perabot**

Aktivitas yang dilakukan di perpustakaan, seperti pengadaan, pengolahan, pemeliharaan, pengawetan, penyebaran, dan pemanfaatan informasi perlu dikoordinir dengan baik agar tidak terjadi kesimpangsiuran, di samping itu juga dimaksudkan agar tiap orang/kelompok mampu bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing, kegiatan-kegiatan itu diarahkan untuk mencapai tujuan masing-masing perpustakaan. Kebutuhan ruangan perpustakaan dapat diperhitungkan berdasarkan jumlah kegiatan perpustakaan, penggunaan gedung tersebut dapat dialokasikan untuk tiga keperluan pokok, yaitu (1) untuk keperluan penggunaan perpustakaan; (2) untuk keperluan koleksi perpustakaan; dan (3) untuk keperluan ruang kerja petugas.<sup>99</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu Hasyir Safana mengatakan :

“Kualitas perabotan yang ada didalam ruangan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah baik, karena kursinya sudah ada terbuat dari besi.”

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku Guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Sebagian besar perabotan yang ada dalam perpustakaan memiliki kualitas yang tergolong tinggi dan baik, karena karena rak buku terbuat kayu yang bagus dan terjaga dari

---

<sup>99</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

hama.”<sup>100</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai petugas penjaga perpustakaan, yaitu dengan Ibu Suci mengatakan bahwa :

“Kualitas perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah bagus, karena perawatan dan jagaannya berjalan dengan baik.”<sup>101</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kualitas perabotan di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah memadai, dan juga baik serta lengkap.”<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Sebagian besar perabotan yang ada dalam perpustakaan memiliki kualitas yang tergolong tinggi dan baik, karena perawatan dan jagaannya berjalan dengan baik.

#### **D. Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang**

##### **a. Peningkatan kinerja pemustaka**

Dalam perpustakaan diperlukan lingkungan yang tenang untuk belajar atau membaca, dikarenakan kemungkinan adanya suara bising yang mengganggu seperti buku jatuh, menutup pintu, batuk atau berbicara yang berlebihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

---

<sup>100</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>101</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>102</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

“Pengunjung meningkat di perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang mulai dari bulan ke bulan kecuali bulan januari, bulan juni, bulan desember dan juga disaat libur dan awal masuk”<sup>103</sup>.

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Peningkatan kinerja perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah mengalami perkembangan yang baik karena mulai banyak siswa maupun guru belajar dan mengajar menggunakan fasilitas perpustakaan.”<sup>104</sup>

Peneliti juga mewawancarai Rahma Sakinah selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Peningkatan kinerja perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan kinerjanya baik dan buku-bukunya tertata rapi serta tata ruangnya memadai.”<sup>105</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Peningkatan kinerja perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan sudah mengalami perkembangan yang baik karena mulai banyak siswa maupun guru belajar dan mengajar.”<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengunjung meningkat dari bulan ke bulan kecuali januari, juni dan desember saat libur dan awal masuk perpustakaan SMA Negeri Sumatera

---

<sup>103</sup> Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>104</sup> Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>105</sup> Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>106</sup> Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

Selatan sudah mengalami perkembangan yang baik karena mulai banyak siswa maupun guru belajar dan mengajar menggunakan fasilitas perpustakaan, kinerjanya baik dan buku-bukunya tertata rapi serta tata ruangnya memadai.

**b. Kondisi perpustakaan disesuaikan dengan konsep ergonomi**

Tentunya banyak hal yang perlu diperhatikan ketika dihadapkan dalam pendirian dan pembinaan serta pengembangan sebuah lembaga institusi apapun, demikian juga dengan perpustakaan tentunya memiliki banyak hal yang harus diperhatikan ketika berbicara mengenai pembangunannya, maka sebelum pelaksanaan pendirian bangunan gedung perpustakaan semestinya beberapa hal yang menjadi pertimbangan terlebih dahulu agar nantinya perpustakaan tidak berdiri sia-sia atau kurang memberikan manfaat yang cukup besar terhadap pembaca serta akademisi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Kondisi perpustakaan disesuaikan dengan konsep ergonomi dalam hal ini ruang perpustakaan yang baik menjadi dasar bagi keberlangsungan perpustakaan yang baik, maka tulisan ini menggambarkan bagaimana mestinya ruang perpustakaan tersebut, agar dapat memberikan pengaruh positif bagi pemakai jasa perpustakaan.”<sup>107</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

---

<sup>107</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

“Kondisi perpustakaan sudah sesuai dengan konsep ergonomi, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi lingkungan yang ada di perpustakaan pencahayaannya baik, terhindar dari kebisingan.”<sup>108</sup>

Peneliti juga mewawancarai Rahma Sakinah selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kondisi perpustakaan sudah sesuai dengan konsep ergonomi karena ruangan perpustakaan sudah di lengkapi dengan fasilitas yang di butuhkan dalam perpustakaan seperti lemari, ac, buku tamu.”<sup>109</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Kondisi perpustakaan sudah sesuai dengan konsep ergonomi, karena ruangan perpustakaan sudah di lengkapi dengan fasilitas.”<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kondisi perpustakaan disesuaikan dengan konsep ergonomi dalam hal ini ruang perpustakaan yang baik menjadi dasar bagi keberlangsungan perpustakaan yang baik, dilihat dari kondisi lingkungan yang ada di perpustakaan pencahayaannya baik, terhindar dari kebisingan, karena ruangan perpustakaan sudah di lengkapi dengan fasilitas yang di butuhkan dalam perpustakaan seperti lemari, ac, buku tamu.

---

<sup>108</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>109</sup>Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>110</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

### **c. Bunyi**

Akustik adalah pengendalian bunyi secara arsitektural berfungsi untuk menciptakan kondisi mendengar yang ideal di ruang tertutup maupun terbuka. Dalam perpustakaan diperlukan lingkungan yang tenang untuk belajar atau membaca, dikarenakan kemungkinan adanya suara bising yang mengganggu seperti buku jatuh, menutup pintu, batuk atau berbicara yang berlebihan. Suara bising tersebut dapat bersumber dari dalam maupun dari luar ruangan atau gedung perpustakaan.

*Design* bagian dalam bangunan dibangun menggunakan elemen-elemen yang sifatnya arsitektur. *Design* ruangnya membentuk seperti kolom-kolom, lantai dan juga dinding beserta atap. Poin-poin tersebut memberi bentuk pada bangunan, melepaskannya dari luar kemudian terbentuklah pola tatanan ruang interior. Sebagai pusat aktivitas, poin-poin ini bisa dimodifikasi kemudian dikembangkan, untuk membuatnya terlihat lebih cocok dari segi fungsi maka ruang interior harus dimodifikasi lagi, tidak hanya itu dimodifikasi juga akan memperindah kembali dari segi estetika dan memuaskan juga dari sisi psikologis untuk melakukan suatu aktivitas.<sup>111</sup>

### **d. Manfaat ergonomi bagi pemustaka**

Semakin cepatnya penemuan teknologi informasi telah memunculkan budaya baru, Budaya digital. Beragam temuan media informasi seperti gadget yang semakin berkualitas dan semakin terjangkau, serta tersedianya

---

<sup>111</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

jaringan internet membawa budaya digital makin meluas. Akses internet membuat arena bagi budaya digital. Arena yang semakin mudah dimasuki oleh masyarakat. Semua hal tersebut tidaklah akan menyirnakakan kebutuhan dan penyedia ruang. Tubuh manusia yang senantiasa memerlukan ruang untuk beraktivitas. Seperti hal beraktivitas dalam budaya digital.

Perpustakaan ini khusus untuk siswa karena untuk setiap guru ada bahan bacaan sendiri. Kami sebagai siswa disini diajarkan juga oleh staff perpustakaan mengenai ilmu tentang perpustakaan sehingga kami mendapatkan manfaat yang besar. Maka tidak berlebihan bahwa menumbuhkan minat baca memerlukan fasilitas ruang perpustakaan yang representatif, terlebih dalam budaya digital seperti saat ini. Dalam ruangan mereka dapat membaca beragam informasi digital, majalah digital, koran digital sambil duduk di kursi atau lesehan di ruang yang nyaman.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa:

“Manfaat konsep ergonomi bagi pemustaka yaitu menumbuhkan rasa minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan karena pelayanan yang ada di perpustakaan sudah menerapkan konsep ergonomi”<sup>113</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Manfaat konsep ergonomi bagi pemustaka dengan adanya konsep ergonomi yang ada di SMA Negeri Sumatera Selatan

---

<sup>112</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>113</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

memberikan manfaat yang baik bagi siswa untuk belajar dan mencari sumber yang ada di perpustakaan.”<sup>114</sup>

Peneliti juga mewawancarai Rahma Sakinah selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Manfaat konsep ergonomi siswa yang berkunjung di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan yaitu memiliki rasa percaya diri kepuasan, ketenangan dalam membaca buku dan mengerjakan tugas.”<sup>115</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Manfaat konsep ergonomi bagi pemustaka dengan adanya susunan koleksi buku yang rapi dan lengkap sehingga memudahkan untuk pemustaka mencarinya.”<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Manfaat konsep ergonomi bagi pemustaka yaitu menumbuhkan rasa minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan karena pelayanan yang ada di perpustakaan sudah menerapkan konsep ergonomi memberikan manfaat yang baik bagi siswa untuk belajar dan mencari sumber yang ada di perpustakaan memiliki rasa percaya diri kepuasan, ketenangan dalam membaca buku dan mengerjakan tugas.

#### **e. Fungsi ergonomi terhadap pemustaka**

---

<sup>114</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>115</sup>Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>116</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

Ketertarikan orang dengan daya pikat ruang atau gedung perpustakaan akan mengiringi untuk sekedar singgah. Dari sini orang akan mencoba berinteraksi dengan koleksi bahan pustaka yang ada. Semakin larut diharapkan tumbuh minat untuk membacanya, membuka lembar demi lembar halaman buku.

Selain itu ruang perpustakaan yang baik dan menarik juga amat dibutuhkan atas kodrat manusia itu sendiri. Sebagai makhluk yang terikat oleh dimensi ruang dan waktu. Fisik manusia membutuhkan kursi atau tikar untuk duduk, memerlukan udara yang segar dan sejuk supaya nyaman, membutuhkan cahaya yang optimal untuk menjaga penglihatan menjaga stamina mata.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa :

“Fungsi ergonomi terhadap pemustaka untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental dengan cara mencegah cedera dan penyakit akibat kerja, menurunkan beban kerja fisik dan mental, serta mengupayakan promosi dan kepuasan kerja.”<sup>118</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa:

“Fungsi ergonomi terhadap pemustaka dengan adanya menciptakan keseimbangan rasional antara berbagai macam aspek seperti aspek ergonomi, aspek teknis, antropologi dan budaya setiap sistem kerja dan kualitas hidup yang tinggi.”<sup>119</sup>

---

<sup>117</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>118</sup>Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>119</sup>Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

Peneliti juga mewawancarai Muhammad Indra selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kualitas kontak sosial, mengelola dan mengkoordinir secara tepat dan meningkatkan jaminan sosial selama kurun waktu usia produktif maupun setelah produktif.”<sup>120</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Fungsi ergonomi terhadap pemustaka dengan adanya kestabilan didalam ruangan perpustakaan sehingga membuat pemustaka terasa nyaman berada di perpustakaan tersebut.”<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Fungsi ergonomi terhadap pemustaka untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental dengan cara mencegah cedera dan penyakit akibat kerja, menurunkan beban kerja fisik dan mental, serta mengupayakan promosi dan kepuasan kerja, menciptakan keseimbangan rasional antara berbagai macam aspek setiap sistem kerja dan kualitas hidup yang tinggi, mengelola dan mengkoordinir secara tepat dan meningkatkan jaminan sosial selama kurun waktu usia produktif maupun setelah produktif.

#### **f. Pendekatan ergonomi pada perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang**

Dengan mendesain tata ruang baca perpustakaan seperti pada *lay out*, perabot dan tempat membaca dapat meningkatkan jumlah pengunjung

---

<sup>120</sup>Muhammad Indra, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>121</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

perpustakaan. Dengan memperhatikan kondisi ruang baik di dalam ruang maupun lingkungan ruang perpustakaan, meliputi penghawaan dan pencahayaan serta akustika ruang diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan. Diperlukan pula penggunaan warna tertentu untuk membentuk karakter sesuai ruangan yang dibutuhkan di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku pengurus perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa:

“Pendekatan ergonomi pada perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pengambil kebijakan ataupun pemangku kepentingan bidang perpustakaan, mendesain tata ruang baca perpustakaan yang representatif dalam membangun ruang baca perpustakaan akan menjadi alternatif untuk semakin menghidupkan perpustakaan. Agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan. Serta meningkatkan minat baca.”<sup>122</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Handayani selaku guru SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan bahwa:

“Dengan adanya pendekatan ergonomi siswa lebih mudah untuk mencari sumber buku yang siswa inginkan dan juga merasa nyaman berada didalam perpustakaan.”<sup>123</sup>

Peneliti juga mewawancarai Hasyir Safana selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan:

“Pendekatan ergonomi dengan adanya kursi bantalan yang berbusa membuat saya terasa nyaman ketika sambil duduk dan mencari informasi di komputer.”<sup>124</sup>

---

<sup>122</sup> Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>123</sup> Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

<sup>124</sup> Hasyir Safana, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ridwan selaku peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan mengatakan :

“Pendekatan ergonomi pada perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dengan adanya koleksi buku yang lengkap sehingga membuat pemustaka merasa lebih mudah untuk mencari sebuah referensi.”<sup>125</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendekatan ergonomi pada perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan pengambil kebijakan ataupun pemangku kepentingan bidang perpustakaan, mendesain tata ruang baca perpustakaan yang representatif. Sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan, untuk mencari sumber buku yang siswa inginkan dan juga merasa nyaman berada didalam perpustakaan adanya kursi bantalan yang berbusa membuat saya terasa nyaman ketika sambil duduk dan mencari informasi di komputer.

---

<sup>125</sup>Ridwan, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 03 Oktober 2020

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian telah dilakukan pada hari Senin Tanggal 9 Maret 2020 pada Pukul 08.00 WIB sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang yang bertempat di Jalan Pangeran Ratu 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Sumatera Selatan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari baik dengan teman maupun dengan guru dan staff sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang staff perpustakaan dan tiga orang siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan ini telah menerapkan dan menyesuaikan dengan konsep ergonomi. Fasilitas-fasilitas dalam ruang perpustakaan ini telah cukup memadai dan tata letaknya telah menyesuaikan dengan kondisi ruangan. Jumlah fasilitas-fasilitas telah menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan ruang perpustakaan itu sendiri. Berbagai macam perlengkapan telah menambah kenyamanan bagi setiap pemustaka yang berkunjung. Banyak siswa yang berkunjung untuk membaca buku, mencari informasi, mengerjakan tugas dan belajar kelompok bahkan ada pula siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang untuk mempersiapkan perlombaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di berikan saran bagi SMA Negeri Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang diharapkan dapat memiliki ruang perpustakaan khusus agar para pemustaka dapat mengambil manfaatnya. Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang diharapkan dapat dibentuk dan ditata sesuai dengan konsep ergonomi agar para pemustaka merasa nyaman dan dapat menggunakan perpustakaan tersebut dengan sebaik-baiknya.
2. Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang diharapkan dapat mengatur tata letak ruang agar siswa dapat merasa lebih nyaman berada di perpustakaan saat duduk berlama-lama di kursi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Ahmad, Nazili Saleh. 2011. *Pendidikan dan Masyarakat*. Jakarta : sabda media.
- HS. Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kolcaba, Katherine. 2003. *Comfort Theory And Practice: A Vision For Holistic*.  
Satwiko. 2009. *Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan*.  
Yogyakarta: Wignjosoebroto
- Mark S. Sanders, Ph.D and Ernest J. McCormick, Ph.D. 1993. *Human Factors In Engineering And Design*, 7th Edition. McGraw Hill Inc. New York.
- Oborne, David. (1995). *Ergonomics at Work: Human Factor In Design And Development*. England: John Wiley & Sons.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002),
- Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2015.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Website SMAN Sumsel 2019.
- Yantini, *Interaksi Manusia dan Mesin*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

### Sumber Skripsi

- Fatmawati. *Kenyamanan Tempat Kerja Pustakawan*. Pustakawan Universitas Diponegoro Semarang & Dosen LB Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP. 2014
- Iikhamul Fajri, “Penerapan Sistem Close Acces pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 01 No.0 2, Maret 2013, Universitas Negeri Padang.
- Mohamad Najnudin, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Skripsi, 2018.

Nurnyaman dan Sani. *Pengaruh pemutaran musik instrumental terhadap kenyamanan membaca pemustaka*. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dari Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Romadhoni Pengaruh beban kerja lingkungan kerja dan dukungan social terhadap burnout pustakawan di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Informas,danKearsipan KhizanahAl- Hikmah*, Suhartini. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA. Yogyakarta : Jurusan Pedidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. 2009.

### **Sumber Jurnal :**

Agung Kristanto, “Perancangan Ulang Fasilitas Kerja pada Stasiun Cutting yang Ergonomis Guna Memperbaiki Posisi Kerja Operator Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja”, *Jurnal Informatika*, Vol. 04 No. 02, Juli 2010, Yogyakarta.

Herlina, 2007. *Ilmu perpustakaan dan nformasi.palembang* : IAIN Raden Fatah Press

Hakim, Abdul. 2006. Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah. *JRBI*. Vol 2. No 2.

Mutiara Wahyuni, “Peran Pustakawan Penyedia Informasi”, *Jurnal Iqra’*, Vol. 09, No. 02, Oktober 2015.

Pramise Lenia, “Tanggapan Masyarakat Terhadap Layanan di Perpustakaan Masjid UMMI Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 07, No. 02, Desember 2018, Universitas Negeri Padang.

Triwulandari,”Motivasi Pustakawan dalam Menulis Karya Ilmiah pada Terbitan Berkala di Badan Arsip dan Perpustakaan Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, No. 4, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Prabowo Tjitropranoto, “Penelitian Sumber Daya Manusia di Bidang Perpustakaan“,*JurnalPerpustakaanpertanian*,Vol.04No.01,Bogor:Pusat Perpustakaan Pertanian dan KomunikasiPenelitian.

### **Sumber Internet :**

Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 89

Devania, Annesa, “Wawancara Mendalam (indept Interview)” dalam [Http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm](http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm), diakses tanggal 05 Oktober 2020

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali, 2010.

<http://pengertian-pengertian.info.blogspot.co.id/2015/09/-pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli.html> 04-01-2020. Jam 21:00

<http://aurojogja.wordpress.com/togartikel/perpustakaan-teknologi.informasi>

Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid II. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 193  
Undang-undang tentang perpustakaan tahun 2007 Nomor 43

### **Sumber Lainnya:**

Tarwaka, Sholichul, Lilik Sudiajeng, 2004. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta : UNIBA PRESS.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Jakarta. Perpustakaan Nasional RI.

Erny Puspa, Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, Jurnal, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya, 2016).

Kolcaba, Katharine, 2003. Comfort theory and practice: a vision for holistic health care and research. New york: Springer Publishing Company.

Satwiko. 2009. Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan. Yogyakarta: Wignjosuebrotu

Suci, Pengurus Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

Handayani, Guru SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 10 Maret 2020

Hasyir Safana, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

Muhammad Indra, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

Rahma Sakinah, Peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan wawancara pada 9 Maret 2020

## **BIODATA PENULIS**



Sutrisno, lahir di Tanjung Batu pada tanggal 04 Agustus 1995. Penulis adalah anak ke tiga dari lima bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan suami istri Ahmad dan Nurjati. Penulis tinggal di Alamat Comp. Perumahan Paras Jaya No.B 5 Rt.10 Rw.03 Desa/Kelurahan 16 ulu, kecamatan seberang ulu II,

Kabupaten/Kota Palembang, Kode Pos 30265, provinsi Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Tanjung Batu selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2009. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 30 Palembang dan selesai pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 8 Palembang dan lulus pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2015, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan memilih di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis memilih jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adan dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha, dan doa akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ilmu perpustakaan (S.IP) di tahun 2020.

## **LAMPIRAN**



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B. 296 / Un.09/IV.01/PP.01/12/2019  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Politik Islam a.n. Sutrisno, tanggal, 19 November 2019

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
  3. Instruksi Direktur Bimarga Islam Departemen RI Nomor KEP/IE/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
  6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

## MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN:**  
Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Moh. Syawaludin, M.Ag	19711124 200312 2 001	Pembimbing I
Yanto, M.Hum., M.IP	19770114 200312 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Sutrisno  
N I M : 1634400095  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi :

“Pengaruh Penerapan Konsep Ergonomi di Perpustakaan SMA Negeri SUMSEL Palembang”

- Kedua** : Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 5 Desember 2019 s/d 5 Desember 2020  
: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Palembang, 05 Desember 2019  
Dekan,

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A  
NIP. 19701114 200003 1 002

**Tembusan :**

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
p. (0711) 352427 website : [www.adab.radenfatah.ac.id](http://www.adab.radenfatah.ac.id)





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B-180 /Un.09/IV.1/PP.01/02/2020  
Lamp. : I (satu) lbr  
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Sumatera Selatan  
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ Observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Sutrisno 1534400095	Ilmu Perpustakaan	SMA Negeri Sumatera Selatan di Palembang	Pengaruh Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi  
Lama pengambilan data : Tgl, 17 Februari – 30 April 2020

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 07 Februari 2020

An. Dekan  
Wakil Dekan I,



Endang Rochmiatun, M.Hum  
NIP. 197107271997032005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : SUTRISNO  
NIM : 1534400095  
PEMBIMBING I : Yanto, M.Hum., M.IP  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Keamanan  
Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Selasa 10 Des 2019	Perbaiki Bab I sesuai catatan dan saran. Lihat pedoman Skripsi	
		Tambahkan populasi dan sampel. Tambahkan Pengaruh .... Terhadap	
2.	Selasa 17 Des 2019	Populasi dan tehnik pengambilan sisa penerbitan sampel belum di jelaskan.	
3.	Senin 13 Jan 2020	Perbaiki Bab I sesuai saran.	
4	Jumat 17 Jan 2020	Acc Bab I. lanjut Bab berikutnya	
5	Selasa 21 Jan 2020	Perbaiki Bab II sesuai Catatan dan saran.	
6.	Kamis 23 Jan 2020	Perbaiki pengaturan margin pada Bab II Acc Bab II. lanjut Bab berikutnya	



# FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SUTRISNO  
NIM : 1534400095  
Judul : Pengaruh Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di  
Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang  
Dosen Pembimbing : YANTO

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-03-31 22:37:21	Assalamualaikum , pak ini bab IV saya mohon di koreksi ya pak , terima kasih	Perbaiki Bab IV sesuai catatan ; 1. Tidak ada teori ergonomi di Bab IV untuk membedah data 2. Anak judul tidak boleh dalam bentuk kalimat tanya 3. dll
2	2020-04-18 12:16:33	Assalamualaikum, pak ini perbaiki Bab IV saya, trimakasih	Gunakan catatan kaki sesuai pedoman skripsi, masih ada beberapa sumber tidak menggunakan catatan kaki. Perbaiki hal tsb. Konsultasi berikutnya, lampirkan Bab keseluruhan (jadikan 1 file pdf)
3	2020-04-30 16:55:53	Assalamualikum pak ini full skripsi saya, trimakasih	Secara keseluruhan dapat di-ACC... Perbaiki penulisan nama bulan harus huruf besar seperti Januari, April dll... Dapat diajukan dalam sidang munaqosah... Acc, tgl 30 April 2020
4	2020-05-12 15:20:54	Assalamualaikum , pak ini nota dinas saya	ACC



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

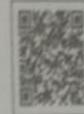
NAMA : SUTRISNO  
NIM : 1534400095  
PEMBIMBING II : Dr. Mohammad Syawaludin, M. Ag  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kemudahan  
Pemustaka di Perpustakaan ISMA Negeri Sumsel Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	11/12/12	perbaiki judul dan isi dari "ergonomi" dan ditulis di can perulis di kertas Acc. BATS I	[Signature]
2	15/01/2010	perbaiki BATS 2	[Signature]
3	23/01/2010	perbaiki lagi untuk paper ke pembimbing	[Signature]
4	30/01/2010	Acc. BATS 2 dan BATS 3	[Signature]



# FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SUTRISNO  
NIM : 1534400095  
Judul : Pengaruh Penerapan Konsep Ergonomi Terhadap Kenyamanan Pemustaka di  
Perpustakaan SMA Negeri Sumsel Palembang  
Dosen Pembimbing : MOHAMMAD SYAWALUDIN

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-04-01 09:48:22	Assalamualaikum , pak ini bab IV saya mohon di koreksi ya pak , terima kasih	Coba variabel x secara cermat,.. Perhatikan korelasi setiap pertanyaan yg menggambarkan y..... Analysis.. Pertahap Dan utuh,
2	2020-04-30 09:08:33	Assalamualaikum, pak ini perbaikan Bab IV saya, trimakasih	bagus acc,...silakan upload selruh BAB... lembar konsultasi dan persetujuann di file PDF kirim WA saya
3	2020-05-17 04:24:15	Assalamualikum pak ini full bab saya, trimakasih	Acc

2020/05/17